

**IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL*
DALAM MEMBENTUK KUALITAS AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS
VII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Fetty Farhany

13410221

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fetty Farhany

NIM : 13410221

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 17 Juni 2017

Yang menyatakan,



Fetty Farhany
NIM : 13410221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Fetty Farhany
NIM : 13410221
Judul Skripsi : Implementasi *Full Day School* dalam Membentuk
Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT
Abu Bakar Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2017
Pembimbing


Dr. Karwadi, M. Ag.
NIP/19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-124/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL*
DALAM MEMBENTUK KUALITAS AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fetty Farhany
NIM : 13410221


Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 2 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

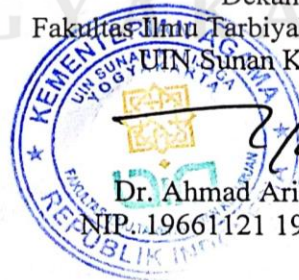
Penguji II


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 18 AUG 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

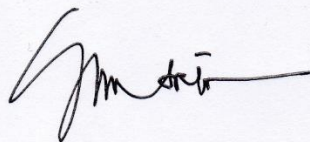
Nama : Fetty Farhany
Tempat/Tgl Lahir : Kulon Progo, 7 Maret 1995
Alamat : Janturan UH IV/493 Yogyakarta
Agama : Islam
Status : Belum kawin
Jenis Kelamin : Perempuan
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
NIM : 13410221
NIK/No. KTP : 3471134703950001

Menerangkan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengenakan jilbab/ pakaian muslim.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika di kemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas kami tidak akan menuntut pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Orang Tua/ Wali



Drs. Sunarto Anies, M. M

Yogyakarta, 17 Juli 2017
Yang Bersangkutan



Fetty Farhany

MOTTO

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا
خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

“Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyanyang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati.”

(QS. Al Furqan: 63)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Karim dan Terjemah*, (Jakarta: Az-Ziyadah, 2014), hlm. 365.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk...

Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَمَا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, umatnya hingga akhir zaman. Amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Implementasi *Full Day School* dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan sabar membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang senantiasa memberikan masukan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Herry Purwanto, S. Pd., selaku Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
7. Ibu Tri Winarsih, S. Pd. I., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, nasehat, do'a dan keluasan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Siswa Full Day School SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi.
9. Orang tuaku tercinta, Bapak Drs. Sunarto, M. M dan Ibu Sumiyati B. A , atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.

10. Kakakku tersayang Fahmy Fathuddin, yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan semangat kepada penulis.
11. Dzaky Mubarak Fasya, selaku orang terdekat saya yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.
12. Rekan, kerabat dan sahabatku seperjuangan tercinta PAI-F (Dzaky, Robbiy, Satrio, Maulana, Faruq, Jaka, Nanda, Rizqy, Najahu, Ahmad, Abdullah, Wahib, Fajri, Yazid, Syauqi, Mufid, Minan, Dzihan, Rahma, Laila, Ulfi, Fia, Novi, Ica, Bilah, Iis, Diah, Endar, Dita, Jizah, Tini, Yatini, Maryam, Yayah, Nur), yang tak henti memberikan dukungan dan motivasi.
13. Sahabat sejak SMA, Defa Farhana, Rima Lolita, Alfianingga Praditasari dan Dewangga Ayu Puspita, yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

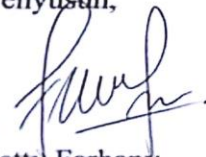
Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis

serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, 17 Juni 2017

Penyusun,



Fetty Farhany
NIM. 13410221



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fetty Farhany, *Implementasi Full Day School dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya kemerosotan akhlak generasi muda pada era globalisasi ini. Pada era globalisasi ini pendidikan sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi era globalisasi yang sangat pesat dan semakin hebat, yang tidak akan memberikan kemaslahatan bagi umat jika tidak diimbangi dengan akhlak yang mulia dari para pelakunya. Salah satu cara untuk menumbuhkembangkan akhlak yang mulia tersebut adalah melalui ilmu pendidikan agama khususnya ilmu pendidikan agama Islam. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak peserta didik, apa saja kegiatannya, dan faktor pendukung serta penghambat implementasi *full day school* dalam pembentukan akhlak peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak delapan peserta didik. Merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dimana data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Penulis juga menggunakan instrument kuesioner yang diberikan kepada 30 siswa kelas VII C untuk mengetahui prosentase akhlak mereka.

Pembentukan akhlak dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang berupa shalat dhuha bersama, shalat dhuhur dan ashar berjamaah, tilawah, muraja'ah dan al-ma'surat. Ada juga tim TEKAD dan tim Hikmatul Masjid yang memfasilitasi pembentukan akhlak peserta didik. Akhlak peserta didik terkait adab terhadap orang tua, guru, teman, diri sendiri dan beribadah sudah mengalami peningkatan menjadi lebih baik setelah mengikuti sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Pada akhirnya karakter peserta didik terbentuk menjadi disiplin, mandiri, patuh, dan bertanggung jawab. Faktor pendukung pembentukan akhlak di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah guru yang bisa menjadi tauladan bagi peserta didik, dukungan dan kerjasama dari orang tua, kerjasama semua pihak baik guru, karyawan, orang tua dan masyarakat. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu modernisasi media informasi dan pergaulan antar sesama remaja.

Kata kunci : *full day school*, membentuk, akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN TRANSLITERASI	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA 33	33
A. Profil Sekolah	33
B. Kurikulum	47
C. Kegiatan Sekolah	51
D. Panduan Ketertiban Siswa	66
E. Sarana dan Prasarana	76
BAB III FULL DAY SCHOOL SEBAGAI BASIS PEMBENTUKAN KUALITAS AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	78
A. Tahapan Penerapan Program <i>Full Day School</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	78
B. Kontribusi <i>Full Day School</i> Terhadap Kualitas Peserta Didik di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	104
BAB IV PENUTUP	161

A. Kesimpulan	161
B. Saran-saran	163
C. Kata Penutup	164
DAFTAR PUSTAKA	165
LAMPIRAN-LAMPIRAN	167



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا : ā
 إي : i
 أو : ū

Contoh:

رسول الله

ditulis : Rasūlullāhi

مقاصد الشريعة

ditulis : Maqāṣidu Al-Syariati

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	41
TABEL II	: Pembina Asrama SMP IT Abu Bakar	43
TABEL III	: Karyawan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	45
TABEL IV	: Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	46
TABEL V	: Kurikulum SMP IT Abu Bakar	48
TABEL VI	: Struktur Kurikulum Program Reguler tahun 2016/2017	49
TABEL VII	: Kegiatan Ekstrakurikuler	50
TABEL VIII	: Sarana dan Prasarana SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	76



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II : Catatan Lapangan
Lampiran III : Hasil Dokumentasi
Lampiran IV : Kuesioner & Hasil Kuesioner
Lampiran V : Buku Mutaba'ah Siswa
Lampiran VI : Surat Ijin Penelitian
Lampiran VII : Kartu Bimbingan
Lampiran VIII : Surat Ijin Penelitian
Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI : Sertifikat Magang III
Lampiran XII : Sertifikat KKN
Lampiran XIII : Sertifikat TOEC
Lampiran XIV : Sertifikat IKLA
Lampiran XV : Sertifikat ICT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Pembelajaran hendaknya dirancang untuk mengembangkan potensi anak didik. Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar dikelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.¹ Guru harus bisa memotivasi anak didik untuk mengungkapkan pengalaman, pikiran, perasaan, bereksplorasi, dan berekspresi dan dapat membantu anak didik untuk membentuk semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki dan bisa mengembangkannya secara maksimal yang merupakan wujud upaya pengembangan potensi tersebut.

Pembentukan akhlak bagi setiap manusia juga merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan, kebiasaan dan hal-hal yang dapat meningkatkan akhlak seseorang.² Dalam Islam, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga,

1. ¹ Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm.

² Alwan Khoiri Dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hlm. 131.

mengimani ajaran agama Islam, bersama dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³ Pada era globalisasi ini pendidikan sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi era globalisasi yang sangat pesat dan semakin hebat, yang tidak akan memberikan kemaslahatan bagi umat jika tidak diimbangi dengan akhlak yang mulia dari para pelakunya. Salah satu cara untuk menumbuhkembangkan akhlak yang mulia tersebut adalah melalui ilmu pendidikan agama khususnya ilmu pendidikan agama Islam.

Untuk mewujudkan tujuan itu, banyak sekali usaha yang dilakukan lembaga pemerintah maupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang dirasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satunya adalah dengan membentuk sistem *full day school*. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah dengan mengimplementasikan *full day school* dimana pada sistem pembelajaran ini waktu bermain anak akan sedikit berkurang dan mereka lebih difokuskan untuk belajar di sekolah. Karena dalam sistem pembelajaran ini menggabungkan antara waktu belajar dan waktu bermain anak di sekolah selama sehari penuh mulai pagi hingga sore hari.⁴

Full day school adalah suatu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah yang ada di Indonesia di mana anak didik sehari penuh berada

³ Abdul Madjid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 13.

⁴ Jentera Semesta, "*Full day school: Konsep dan Kurikulum Pembelajaran*", Artikel di web <http://www.jenterasemesta.or.id/2016/08/full-day-school-konsep-dan-kurikulum.html>, Diakses pada tanggal 13 Desember 2016.

di sekolah untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan beribadah. Dengan tersedianya waktu yang cukup lama dilingkungan sekolah peserta didik perlahan-lahan akan terbiasa dengan kehidupan mandiri yang menumbuhkan sikap kebersamaan dan kesadaran beribadah serta sikap positif lainnya yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik. Program tersebut juga dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat yang dimiliki peserta didik.

Tak hanya akademis, pendidikan afeksi pun sangat perlu ditanamkan kepada peserta didik yang merupakan kebutuhan mutlak yang harus diberikan. *Soft-skill* tersebut merupakan substansi esensial yang harus dikuasai dan diimplementasikan kepada peserta didik terutama diusia remaja dikarenakan beberapa perilaku yang ditampilkan para generasi bangsa pada saat ini sangat mengkhawatirkan. Oleh karena itu, sistem *full day school* pada saat ini memang dinilai cukup memberi alternatif bagi beberapa pihak antara lain yaitu bagi kalangan orang tua khususnya bagi mereka yang sibuk dengan pekerjaan dan cemas jika anak mereka akan meniru perilaku-perilaku atau perbuatan yang tidak seharusnya dicontoh. *Full day school* akan memudahkan kontrol orangtua atas anak-anak terutama terhadap kekhawatiran dari pengaruh aspek lingkungan seperti pergaulan bebas, tawuran antar peserta didik, dan penggunaan obat-obat terlarang. Dari pihak guru juga lebih bisa mengetahui dan mengawasi kegiatan proses pembelajaran pada peserta didik mereka.⁵

⁵ *Ibid.*

Penerapan *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta selalu berusaha mewujudkan suasana sekolah yang Islami. Lingkungan sekolah Islami tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta tersebut berdampak pada pola hidup keseharian peserta didik yang secara tidak langsung berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik yang beradab mulia, yang didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan pedoman hidup umat Islam.⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Tri Winarsih, S.Pd.I. penulis mendapatkan informasi mengenai penerapan *full day school* di SMP IT Abu Bakar. Untuk menunjang berjalannya program *full day school*, ada pembinaan rutin dengan dibentuknya tim TEKAD (Ketertiban dan Kedisiplinan) yang fokus pada pembentukan akhlak peserta didik. Tim TEKAD ini beranggotakan guru-guru yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap pengembangan akhlak peserta didik. Dari peserta didik juga dibentuk sebuah tim yang disebut Hikmatul Masjid yang bertugas untuk mengkondisikan jalannya ibadah peserta didik di sekolah. Tim TEKAD dan tim Hikmatul Masjid bekerja sama dalam pembentukan akhlak peserta didik di sekolah.⁷

Penulis menemukan beberapa masalah terkait penerapan *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Masalah tersebut mengenai akhlak peserta didik selama mengikuti pendidikan dengan sistem *full day school*. Dalam salah

⁶ Hasil wawancara dengan petugas Tata Usaha, di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, 21 Januari 2017 pukul 09.40 WIB.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Winarsih S. Pd. I., selaku Guru Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, tanggal 21 Januari 2017 pukul 08.39 WIB.

satu kegiatan keagamaan, yaitu tilawah, ada peserta didik yang masih sibuk sendiri, berbicara dengan temannya dan main hp. Selain itu, selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peserta didik terlihat masih belum siap mengikuti pembelajaran dan belum bisa memperhatikan guru ketika pembelajaran akan dimulai. Ketika makan, masih ada peserta didik yang makan dan minum sambil berdiri dan menggunakan tangan kiri. Untuk itu penulis ingin melihat dampak penerapan *full day school* terhadap kualitas akhlak peserta didik di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

SMP IT Abu Bakar juga melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan rutin untuk membentuk akhlak peserta didik. Kegiatan yang pertama adalah sholat Dhuha wajib setiap jam 06.55 WIB di aula sekolah. Setelah sholat Dhuha, dilanjutkan dengan tilawah surat-surat pilihan. Sebelum dan sesudah sholat Dhuhur dan Ashar, juga dilaksanakan tilawah yang diikuti oleh semua peserta didik. Setiap hari Jum'at peserta didik diwajibkan membaca Surat Al-Kahfi dan bagi yang sedang berhalangan mengikuti kajian.⁸

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti diambil dari peserta didik kelas VII. Penulis mengambil data dari peserta didik kelas VII karena ingin mengamati perubahan yang terjadi pada akhlak peserta didik setelah mereka berpindah jenjang pendidikan dari SD ke SMP yang menerapkan sistem *full day school*. Peneliti ingin mengetahui dampak penerapan *full day school* terhadap peserta didik kelas VII setelah mereka mengikuti KBM selama lebih dari satu semester. Peneliti meneliti beberapa peserta didik yang berasal dari sekolah

⁸ *Ibid.*

dasar berbasiskan pendidikan Islam serta sekolah dasar yang menggunakan pendidikan biasa. Dengan membandingkan data dari kedua jenis peserta didik tersebut terlihat bagaimana *full day school* mampu membentuk akhlak peserta didik yang berasal dari sekolah dasar umum mampu memiliki kualitas akhlak yang sama dengan peserta didik dari sekolah dasar yang berbasiskan pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pelaksanaan pembentukan kualitas akhlak peserta didik melalui sistem *full day school*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih jauh tentang implementasi *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian “Implementasi *Full day school* dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana akhlak peserta didik setelah mengikuti *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak peserta didik melalui sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Mengetahui implementasi *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
- b. Mengetahui akhlak peserta didik setelah mengikuti *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak peserta didik melalui sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian:

- a. Secara teoritis
 1. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang sistem *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak.
 2. Sebagai khasanah tambahan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya tentang sistem *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak.
 3. Penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih, khususnya terhadap sekolah yang menerapkan sistem *full day school*.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat informasi tentang penerapan pendidikan akhlak sistem *full day school* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini digunakan untuk membentuk kualitas peserta didik di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan didasari akhlakul karimah baik peserta didik maupun tenaga pendidik yang bernaung dalam lembaga tersebut.

3. Bagi Peserta Didik

Menyadarkan peserta didik agar lebih berhati-hati terhadap dampak negatif dunia luar dan senantiasa menguatkan pondasi agama dan pentingnya memelihara akhlak yang baik.

4. Bagi Guru

Penelitian ini berguna bagi guru sebagai kontribusi untuk menanamkan nilai-nilai keIslaman secara mendalam kepada peserta didik, yang bersifat kontinuitas sehingga peserta didik tidak sampai melakukan kesalahan yang fatal yang akan merugikan masa depan dan cita-citanya.

5. Bagi Bangsa Indonesia

Penelitian bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembuat keputusan untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kebijakan dari pembuat keputusan.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Vina Tafrikhasari, mahapeserta didik Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “*Penerapan Kurikulum Terpadu di Full day school di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan*”.⁹ Hasil dari penelitian ini adalah konsep Kurikulum Terpadu yang dilaksanakan di SMP terpadu Ma'arif Muntilan yaitu memadukan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) model pesantren berupa Madrasah Diniyah Takmiliah (memadukan antara program pendidikan umum dan pendidikan agama). Dalam penerapannya, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru membuat program pengembangan berupa program tahunan, program semester, dan program harian. Dengan adanya pemaduan dua kurikulum tersebut dan dengan adanya program pengembangan yang disusun oleh para guru, peserta didik tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga menguasai ilmu pengetahuan umum.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ghulamul Mustofa, mahasiswa didik Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “*Implementasi Full day school Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rengel Tuban Jawa Timur*”.¹⁰ Hasil dari penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik meningkat dengan diterapkannya sistem *full day school*. Tetapi dalam penerapannya masih ditemukan faktor

⁹ Vina Tafrikhasari, “Penerapan Kurikulum Terpadu di *full day school* di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹⁰ Ghulamul Mustofa, “Implementasi *Full Day School* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rengel Tuban Jawa Timur”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

penghambat *full day school* di MAN Rengel yaitu, peserta didik atau peserta didik, guru atau pendidik, sarana dan prasarana, dan kurikulum. Untuk itu, harus ada beberapa upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nur Asni Afiana Afiah, mahapeserta didik Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “*Pengaruh Implementasi Full day school Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Sosial di MI Sultan Agung Sleman*”.¹¹ Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem *full day school* di MI Sultan Agung Sleman memberikan dampak yang positif bagi tingkat kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial peserta didik. Mayoritas peserta didik mengalami peningkatan dalam tingkat kecerdasan emosional dan tingkat penyesuaian sosialnya juga meningkat.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ada pada jenis penelitian, dimana penulis dan peneliti sebelumnya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dari penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan juga berbagai perbedaan, yaitu skripsi yang pertama lebih menekankan pada penerapan kurikulum terpadu melalui sistem *full day*

¹¹ Nur Asni Afiana Afiah, “Pengaruh Implementasi *Full Day School* Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Sosial di MI Sultan Agung Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

school. Skripsi yang kedua, lebih fokus pada penerapan sistem *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Skripsi yang ketiga, lebih fokus pada penerapan sistem *full day school* terhadap tingkat kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial pada peserta didik. Untuk penelitian ini, penulis meneliti tentang penerapan *full day school* terhadap akhlak peserta didik di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Konsep *Full Day School*

a. Pengertian *Full Day School*

Menurut etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Jika digabung, akan mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah.¹² *Full day school* adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dan sabtu di isi dengan relaksasi atau kreativitas.¹³

Adanya penerapan sistem *full day school* ini lamanya waktu pembelajaran tersebut tidak akan menjadi beban, karena sebagian

¹² Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1988), hlm. 340.

¹³ [Http://Www.SekolahIndonesia.Com/Alirsyad/Smu/Muqaddimah/Htm/](http://www.SekolahIndonesia.Com/Alirsyad/Smu/Muqaddimah/Htm/), diakses pada tanggal 13 Desember 2016 pukul 20.21 WIB.

waktunya digunakan untuk waktu-waktu informal. Dan pada sistem ini banyak pola dan metode dalam proses belajar dan mengajarnya, sistem pembelajarannya tidak *top down* atau monologis karena dengan metode seperti ini, maka yang terjadi guru mengajar dan murid diajar, guru mengetahui segalanya dan murid tidak mengetahui apa-apa, guru membacakan dan murid mendengarkan, atau konsep seperti itu menurut Paulo Freire adalah *banking concept education*, guru sebagai subyek dan murid sebagai obyek belaka.¹⁴

Jika dilihat dari makna dan pelaksanaannya, *full day school* sebagian waktunya digunakan untuk program pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi peserta didik dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Lebih banyaknya waktu yang tersedia di sekolah, *full day school* memungkinkan para staf guru untuk merancang kurikulum yang dikembangkan. Dengan demikian selain materi yang wajib diajarkan sesuai peraturan dari pemerintah, terbuka kesempatan untuk menambahkan materi lain yang dipandang sesuai dengan tujuan pendidikan di lembaga tersebut.

Kurikulum yang dipergunakan di sekolah *full day school* dirancang berdasarkan pengalaman dan masukan dari beberapa lembaga lain seperti tempat penitipan anak dan kurikulum TK/SD Al-Qur'an

¹⁴ Ikromi Moch, *Pengembangan Manajemen Sistem Pendidikan, Tesis*, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005, hlm. 54.

yang telah dikembangkan dengan tetap mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh Diknas.¹⁵

Full day school merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitas berada di sekolah (sekolah sepanjang hari) dengan ciri *integrated activity* dan *integrated curriculum*. Dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas anak di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang islami pada anak didik secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep *effective school*, yakni bagaimana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik. Sebagai konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak di lingkungan sekolah.¹⁶

b. Tujuan Pembelajaran *Full Day School*

Sebagaimana yang kita ketahui di berbagai media masa yang seringkali memuat pemberitaan tentang berbagai penyimpangan yang banyak dilakukan remaja sekarang. Hal ini karena tidak adanya kontrol dari guru terutama dari orang tua, dan hal ini di sebabkan karena banyaknya waktu luang sepulang sekolah, dan waktu luang itu digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Hal inilah yang

¹⁵Wiwik Sulistyaningsih, *Full day school & Optimalisasi Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Paradigma Indonesia,2008), hlm. 61.

¹⁶<http://ejournal.sunan.ampel.ac.id/index.php/antologi/article/view/318/257>, diakses 30 Januari 2017 pukul 21.04 WIB.

memotivasi para orang tua untuk mencari sekolah formal sekaligus mampu memberikan kegiatan-kegiatan positif pada anak mereka.¹⁷

Dengan mengikuti *full day school*, orang tua dapat mencegah dan menetralsir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjurus pada kegiatan yang negatif. Banyak alasan mengapa *full day school* menjadi pilihan, antara lain:¹⁸

1. Meningkatnya jumlah orang tua tunggal dan banyaknya aktifitas orang tua yang kurang memberikan perhatian pada anaknya, terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak setelah pulang sekolah.
2. Perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, dari masyarakat agraris menuju ke masyarakat industri. Perubahan tersebut jelas berpengaruh pada pola pikir dan cara pandang masyarakat.
3. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat sehingga jika tidak dicermati maka kita akan menjadi korban, terutama korban teknologi komunikasi.

Dari kondisi seperti itu, akhirnya para praktisi pendidikan berpikir keras untuk merumuskan suatu paradigma baru dalam dunia pendidikan. Untuk memaksimalkan waktu luang anak-anak agar lebih berguna, maka diterapkan sistem *full day school* dengan tujuan yaitu,

¹⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004), hlm. 168.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 170.

membentuk akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai positif serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar di segala aspek.

c. Pelaksanaan *Full Day School*

Sekolah *full day* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan peserta didik. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah shalat dhuhur sampai shalat ashar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 06.45 WIB pulang pada pukul 15.00 WIB. Sedangkan pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB.¹⁹

Full day school merupakan program yang seluruh aktivitas di sekolah (sepanjang hari). Sekolah yang menggunakan program ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembentukan generasi yang memiliki akhlakul karimah dan karakter yang baik. Para pendidik akan tampil sebagai *uswatun hasanah* yang mendampingi anak-anak mencapai perkembangan optimalnya.

Program *full day school* dilengkapi dengan program rekreatif dalam pembelajaran agar tidak timbul kebosanan dalam belajar. Dilengkapi pula komunikasi yang baik dengan keluarga melalui buku penghubung. Keterlibatan orang tua secara utuh sangat diperlukan

¹⁹Sismanto, "Menakar Kapitalisasi *Full day school*", dalam <http://mkpd.wordpress.com/2007/05/21/menakar-kapitali-sasi-%E2%80%99>, diakses tanggal 30 Januari 2017 pukul 21.47 WIB

dalam membantu pendidikan dan memantau perilaku peserta didik saat berada di rumah atau luar sekolah.

Peran dan tanggung jawab seorang guru dalam proses pendidikan sangat berat. Apalagi dalam konteks pendidikan Islam, di mana semua aspek pendidikan Islam terkait dengan nilai-nilai. Kewajiban seorang guru tidak saja pada penguasaan materi pengetahuan saja, akan tetapi juga pada investasi nilai-nilai, moral dan spiritual yang diembannya untuk ditransformasikan kearah pembentukan kepribadian anak didiknya. Guru merupakan unsur dasar dalam pendidikan Islam yang sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan. Seorang guru dituntut untuk bagaimana membimbing, melatih, dan membiasakan anak didiknya berperilaku baik dan berakhlak mulia.²⁰

2. Konsep Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan, jama'nya khuluqun yang berarti perangai (al-sajiyah), adat kebiasaan (al'adat), budi pekerti, tingkah laku atau tabiat (ath-thabi'ah), perbedaan yang baik (al-mar'u'ah), dan agama (ad-din).²¹

Akhlak adalah suatu istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia apakah itu baik, atau buruk. Sedangkan ilmu akhlak adalah

²⁰ Mochtar Bukhari, *Pendidikan dalam Pembangunan*, (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 1985), hlm. 24.

²¹ Tiswarni, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Bina Pratama, 2007), hlm. 1.

suatu ilmu pengetahuan agama Islam yang berguna untuk memberikan petunjuk-petunjuk kepada manusia, bagaimana cara berbuat kebaikan dan menghindarkan keburukan. Dalam hal ini dapat dikemukakan contohnya:²²

1. Perbuatan baik termasuk akhlak, karena membicarakan nilai atau kriteria suatu perbuatan.
2. Perbuatan itu sesuai dengan petunjuk Ilmu Akhlak; ini termasuk ilmunya, karena membicarakan ilmu yang telah dipelajari oleh manusia untuk melakukan suatu perbuatan.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang akhlak, yaitu terdapat dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21:²³

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*

Akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong melakukan suatu perbuatan secara spontan tanpa pertimbangan dan proses berpikir terlebih dahulu dan tanpa ada unsur paksaan. Selain dari kata akhlak, ada beberapa kata yang sama dengan kata akhlak yaitu:

²² Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 7.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Huda, 2002), hlm.

1. Etika

Kata etika berasal dari Yunani yaitu *ethos* yang berarti adat kebiasaan. Tetapi dalam kamus bahasa Indonesia, etika diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral). Etika berbicara tentang kebiasaan (perbuatan) tetapi bukan menurut arti tata adat. Oleh karena itu, etika landasannya adalah sifat dasar manusia. Tetapi etika menurut filsafat yaitu menyelidiki mana yang baik, dan mana yang buruk menurut perbuatan manusia.²⁴

2. Moral

Berasal dari bahasa Latin, moral yaitu prinsip-prinsip tingkah laku manusia yang sejalan dengan adat kebiasaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan.²⁵

3. Kesusilaan dan Kesopanan

Kesusilaan berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari kata “*su*” yang berarti lebih baik, dan kata “*sila*” berarti prinsip atau aturan hidup. Jadi kesusilaan adalah dasar-dasar aturan hidup yang lebih baik. Sedangkan kesopanan berasal dari bahasa Indonesia yang berasal dari kata sopan yang artinya tenang, beradab, baik dan halus (perkataan ataupun perbuatan).²⁶

²⁴ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 2.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 3.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 5.

Istilah Etika dan ilmu Akhlak adalah sama pengertiannya sebagai suatu ilmu yang dapat dijadikan pedoman bagi manusia untuk melakukan perbuatan yang baik. Sedangkan istilah moral, kesusilaan, kesopanan dan akhlak sama pengertiannya sebagai suatu norma untuk menyatakan perbuatan manusia. Jadi istilah ini bukan suatu ilmu tetapi merupakan suatu perbuatan manusia.

b. Macam-Macam Akhlak

Akhlak dibagi menjadi dua macam:

1. Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah akhlak yang mulia atau terpuji. Akhlak yang baik itu dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula yaitu sesuai dengan ajaran Allah SWT dan rasul-rasulNya. Misalnya bertaqwa kepada Allah SWT, berbuat baik kepada kedua orang tua, suka menolong orang yang lemah.²⁷

2. Akhlakul Madzmumah

Akhlakul madzmumah adalah akhlak tercela atau akhlak yang tidak terpuji. Akhlakul madzmumah (tercela) ialah akhlak yang lahir dari sifat-sifat yang tidak sesuai dengan ajaran Allah SWT dan RasulNya. Misalnya musyrik atau menyekutukan Allah dan zina.²⁸

²⁷ Ahmad Dimiyathi Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hlm. 38.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 41.

c. Kriteria Akhlak Berkualitas

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu²⁹. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas akhlak dapat diartikan sebagai tingkat baik buruknya perilaku seseorang. Kualitas akhlak bisa ditentukan atau dinilai dengan melihat beberapa kriteria akhlak siswa, antara lain:

1. Adab Terhadap Orang Tua

Allah memerintahkan kepada kita untuk berbuat baik kepada orang tua. Termasuk dosa besar ketika seorang anak menyakiti dan durhaka terhadap kedua orang tuanya. Hormat dan patuh pada orang tua harus tetap kita laksanakan, baik selama beliau masih hidup maupun setelah meninggal dunia. Sikap kita untuk menghormati orang tua yang masih hidup itu banyak caranya. Hal ini tergambar dari bagaimana adab kita terhadap orang tua. Adab kepada kedua orang tua artinya tata cara yang baik bergaul dengan kedua orang tua, baik dalam hal perbuatan, sikap dan tutur kata.³⁰

- a. Selalu membantu orang tua.
- b. Mematuhi nasihat orang tua.
- c. Selalu berpamitan dengan orang tua jika pergi dari rumah.
- d. Menghormati orang tua saya.
- e. Ikhlas merawat orangtua ketika mereka sedang sakit.

²⁹ <https://kbbi.web.id/kualitas>, diakses pada tanggal 05 Agustus 2017 pukul 11.14 WIB.

³⁰ Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid, *Cara Nabi Mendidik Anak*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2004), hlm. 106-130.

f. Selalu berkata jujur kepada orangtua.

Dan setelah meninggal pun kedua orang tua kita, maka kewajiban kita untuk mendo'akan untuk memohon ampun, menepati janji dan membayar nazar kedua orang tua kita sewaktu masih hidup, dan selalu menjaga tali silaturahmi dengan kerabat orang tua kita.

2. Adab Terhadap Guru

Hormat dan patuh pada guru, merupakan sifat terpuji yang harus ditanamkan pada setiap anak didik. Guru merupakan orang tua kita di sekolah. Guru banyak berjasa bagi kita. Guru megajari kita banyak hal, kita mampu membaca, menulis, menghitung karena diajarkan oleh guru. Karena itu, sudah seharusnya kita berperilaku hormat dan santun kepada guru. Sebagai seorang pelajar yang baik, kita harus selalu menghormati bapak dan ibu guru. Hormat kepada guru dilakukan dimanapun, baik di sekolah maupun di jalan. Menghormati guru bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:³¹

- a. Bila bertemu guru, selalu mengucapkan salam.
- b. Selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Mematuhi nasihat yang diberikan oleh guru.

³¹ Moh. Nasrun.S, *Senang Belajar Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 95.

- d. Tidak pernah mencontek atau berbuat curang lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- e. Menghormati guru dan tidak ramai di kelas.
- f. Memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.
- g. Menghormati siapapun guru yang mengajar.

Oleh karena itu, karena guru adalah sebagai suri teladan yang baik pada anak didik, maka sebagai seorang guru harus bisa menjaga sikap hingga bisa menjadi contoh bagi anak didiknya.

3. Adab Terhadap Teman

Teman sebaya adalah teman yang sederajat dengan kita. Contoh teman sebaya adalah teman sekelas di sekolah, teman belajar atau teman bermain. Sesama teman sebaya harus saling menolong, saling menghormati, dan saling peduli satu sama lainnya. Kalau kita bergaul baik dengan teman sebaya, kita akan mempunyai banyak teman di mana saja kita berada.

- a. Selalu menepati janji kepada teman.
- b. Peduli dan Membantu Ketika Teman Mengalami Kesulitan
- c. Peduli dengan kesulitan yang dihadapi oleh teman.
- d. Bila bertemu teman, selalu menyapanya.
- e. Selalu memaafkan teman yang berbuat salah.
- f. Tidak pernah membeda-bedakan teman walaupun berbeda agamanya.
- g. Menasihati teman ketika dia berbuat tidak baik.

h. Selalu mengembalikan uang atau benda milik teman yang pinjam.

Berbagai adab terhadap teman tersebut akan menjaga hubungan yang baik antar peserta didik. Mereka juga menjadi terbiasa untuk saling menghormati, menghargai, dan tolong menolong.

4. Adab Terhadap Diri Sendiri

Yang dimaksud dengan akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu jasmani sifatnya atau rohani. Kita harus adil dalam memperlakukan diri kita, dan jangan pernah memaksa diri kita untuk melakukan sesuatu yang tidak baik atau bahkan membahayakan jiwa.

a. Senantiasa Menjaga Kebersihan

Islam menjadikan kebersihan sebagian dari Iman.

Seorang muslim harus bersih/suci badan, pakaian, dan tempat, terutama saat akan melaksanakan sholat dan beribadah kepada Allah, di samping suci dari kotoran, juga suci dari hadas.

b. Menuntut Ilmu

Belajar dengan niat ibadah dalam rangka *taqoruh* kepada Allah SWT, sehingga dalam kehidupan sehari-hari anak didik dituntut untuk mensucikan jiwanya dari akhlak yang rendah dan watak yang tercela.

c. Menjaga Makan dan Minumnya

Makan dan minum merupakan kebutuhan vital bagi tubuh manusia, jika tidak makan dan minum dalam keadaan tertentu yang normal maka manusia akan mati.³²

d. Menjaga Kesehatan

Menjaga kesehatan bagi seorang muslim adalah wajib dan merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT dan sekaligus melaksanakan amanah dari-Nya. Riyadhah atau latihan jasmani sangat penting dalam penjagaan kesehatan, walau bagaimanapun riyadhah harus tetap dilakukan menurut etika yang ditetapkan oleh Islam.³³ Orang mukmin yang kuat, lebih baik dan lebih dicintai Allah SWT daripada mukmin yang lemah.

e. Berbusana yang Islami

Manusia mempunyai budi, akal dan kehormatan, sehingga bagian-bagian badannya ada yang harus ditutupi (aurat) karena tidak pantas untuk dilihat orang lain. Dari segi kebutuhan alaminya, badan manusia perlu ditutup dan dilindungi dari gangguan bahaya alam sekitarnya, seperti dingin, panas, dll. Karena itu Allah SWT memerintahkan manusia menutup auratnya dan Allah SWT menciptakan

³² Miftah Faridl, *Etika Islam: Nasehat Islam untuk Anda*, (Bandung: Pustaka.1997), hlm. 184-187.

³³ *Ibid.*, hlm. 78-79

bahan-bahan di alam ini untuk dibuat pakaian sebagai penutup badan.³⁴

5. Adab Beribadah

Allah telah menciptakan kita sebagai makhluk yang paling sempurna, merupakan hal yang semestinya bagi kita melaksanakan kewajiban-kewajiban, hak-hak dan adab-adab kepada Allah SWT. Adapun adab beribadah antara lain sebagai berikut.³⁵

- a. Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.
- b. Selalu menerapkan adab beribadah yang baik dan benar.
- c. Ketika waktu shalat masuk, bersegera menunaikannya.
- d. Membaca Al-Qur'an dengan rutin.
- e. Melaksanakan semua ibadah dengan ikhlas.
- f. Selalu mengerjakan ibadah sunnah.
- g. Mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.

Berbagai adab dalam beribadah tersebut akan menuntun peserta didik untuk beribadah dengan benar. Kedisiplinan dan ketaatan peserta didik dalam menjalankan ibadah akan terbentuk dengan mematuhi berbagai adab tersebut.

³⁴ Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islami: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 129.

³⁵ Moh. Nasrun.S, *Senang Belajar Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 107.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan objek penelitiannya, baik tempat maupun sumber datanya, penelitian yang dilaksanakan ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif dimana seorang peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.³⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *full day school* secara lebih mendalam dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.³⁷ Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Fokus

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 83.

penelitiannya pun ada pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang kehidupannya.³⁸

2. Subjek Penelitian

Subjek atau informan penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian.³⁹

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru PAI SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- b. Peserta didik SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diharapkan.⁴⁰ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subyek penelitian mengenai penerapan implementasi *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

³⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.61.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 24.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 126.

⁴¹ Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 116.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti, didasarkan atas pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴² Berarti observasi yaitu mengumpulkan data langsung dari lapangan. Metode ini digunakan karena peneliti dapat mengamati dan mencatat pengalaman yang didapatkan langsung dari lapangan sebagai sumber data, termasuk untuk mengetahui kualitas akhlak peserta didik kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terhadap implementasi *full day school*.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan penyelidikan terhadap buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya.⁴³ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari informasi dari dokumen-dokumen yang ada, misalnya informasi tentang kondisi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, visi misi, jumlah kelas, jumlah peserta didik, jumlah pendidik dan non pendidik, struktur organisasi dan sarana prasarana.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 174.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 158.

bahan lain yang dapat difahami.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisa yang menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori agar jelas dan terperinci untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana sistem *full day school* dalam pembentukan akhlak bagi peserta didik.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis. Dari

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 244.

hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan yaitu:⁴⁵

1) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

⁴⁵ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 30 Januari 2017 pukul 23.49 WIB

2) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bab pendahuluan sampai penutup. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I yaitu berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang pentingnya penelitian ini diungkapkan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu membahas penyajian data. Penyajian data berfungsi memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Paparan hasil penelitian yang telah penulis temukan di lapangan setelah melalui proses pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi yang penulis terima. Bab kedua ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi: lokasi, letak geografis SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, struktur organisasi, visi dan misi, sejarah berdirinya, tujuan sekolah, sarana dan prasarana, kondisi guru, dan peserta didik.

Bab III yaitu membahas tentang hasil dan analisis data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh penulis. Data tersebut berisi tentang penerapan metode/sistem, strategi yang digunakan dan dampaknya yang dilakukan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta melalui sistem *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik.

Bab IV merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran, dan kata penutup.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini, terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis melakukan kegiatan penelitian di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, secara sederhana telah penulis uraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisis data tentang “Implementasi *Full Day School* dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”. *Full Day School* yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar adalah sebuah sistem pendidikan dimana peserta didik berada di sekolah dari pagi sekitar pukul 07.00 sampai pukul 16.00 sore hari. Peserta didik mendapatkan berbagai kegiatan baik akademik maupun non akademik dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah.

Tim TEKAD dan tim Hikmatul Masjid yang dibentuk memiliki tanggung jawab dalam memantau berjalannya pendidikan akhlak di SMP IT Abu Bakar. Berbagai kegiatan keagamaan dalam *Full Day School* mampu memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik, terutama dalam pembentukan akhlak mereka. Peserta didik dibiasakan untuk selalu mandiri, taat peraturan, dan taat dalam beribadah selama mengikuti pendidikan di SMP IT Abu Bakar dengan sistem *Full Day School*.

Pencapaian pembentukan akhlak peserta didik di SMP IT Abu Bakar terlihat meningkat dan berhasil, antara lain: 1) Akhlak peserta didik terhadap orang tua, guru, dan teman mengalami peningkatan dan semakin baik. Hal ini

menunjukkan bahwa peserta didik mampu menghormati dan menghargai orang lain dalam rangka bergaul, berkomunikasi, dan saling tolong menolong. Mereka mampu menempatkan diri di dalam pergaulan dengan orang lain sesuai dengan waktu dan tempatnya. 2) Akhlak peserta didik terhadap diri sendiri mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari bagaimana peserta didik menjaga kebersihan, menjaga kesehatan, makan dan minum, berpakaian, dan menuntut ilmu. Peserta didik mampu memaksimalkan potensi diri serta menjaga kedisiplinannya dalam berbagai aktivitas. Hal tersebut berdampak positif dalam pencapaian mereka dalam pendidikan. 3) Akhlak peserta didik dalam beribadah mengalami peningkatan dan semakin baik. Dengan berbagai kegiatan keagamaan dan pembiasaan yang ada di SMP IT Abu Bakar, kedisiplinan dan ketaatan mereka dalam beribadah baik ibadah sunnah maupun ibadah wajib. Hal ini berdampak juga terhadap penguasaan mereka terkait ilmu keagamaan mereka yang semakin meningkat dalam segi teori dan praktik. 4) Berbagai peningkatan akhlak peserta didik berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesadaran dan kedisiplinan mereka terhadap tanggung jawab yang mereka terima semakin meningkat. 5) Keimanan dan ketaqwaan mereka terhadap Allah SWT semakin meningkat. Dengan berbagai kedisiplinan dan pembiasaan yang diterapkan dalam sistem *Full Day School* di SMP IT Abu Bakar, keimanan dan ketaqwaan peserta didik semakin meningkat seiring dengan meningkatnya intensitas dan kedisiplinan mereka dalam beribadah.

Penerapan *Full Day School* di SMP IT Abu Bakar secara umum berhasil meningkatkan akhlak peserta didik. Dengan demikian, sistem *Full Day School* mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan Indonesia serta menanamkan keimanan serta ketaqwaan kepada generasi muda.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, pembentukan akhlak yang dilakukan sudah cukup baik, dengan memberikan kegiatan keagamaan yang banyak dapat membantu pembentukan akhlak peserta didik. Namun ada hal-hal yang perlu untuk diperbaiki seperti hukuman pembinaan akhlak peserta didik dalam proses pembentukan akhlak. Hukuman yang diberikan seperti *push-up* dirasa kurang dalam memberi efek jera pada peserta didik. Peserta didik dapat menyepelkan hal tersebut dan sangat rawan bagi mereka untuk melakukan suatu pelanggaran dengan sering. Sebaiknya diberikan hukuman yang dapat memberikan efek jera serta memberikan manfaat kepada peserta didik, misalnya saja dengan menghafal surat-surat tertentu yang cukup panjang.
2. Bagi peserta didik, hendaknya mengikuti kegiatan sekolah dengan sungguh- sungguh dan rajin serta berusaha untuk membantu kelancaran

pembentukan akhlak agar memiliki akhlak yang baik dan pengetahuan yang luas.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia, rahmat, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi *Full Day School* dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”.

Penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semua itu karena kemampuan penulis yang sangat terbatas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al Syaibany, Omar Muhammad At Taumy, *Filsafat Pendidikan Islam: Terjemah Hasan Langgulung*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Badruzzaman, Ahmad Dimyathi, *Panduan Kuliah Agama Islam*, Bandung: Sinar Baru, 2004
- Basuki, Salim, “*Full Day School harus Proporsional Sesuai dengan Jenis Waktu dan Jenjang Sekolah*” dalam Baharudin, edisi *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2009
- Bukhari, Mochtar, *Pendidikan dalam Pembangunan*, Jakarta: IKIP Muhammadiyah JakartaPress, 1985
- Djatnika, Rahmat, *Sistem Etika Islami: Akhlak Mulia*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996
- Faridl, Miftah, *Etika Islam: Nasehat Islam untuk Anda*, Bandung: Pustaka, 1997
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- [Http://Www.Sekolah Indonesia.Com/Alirsyad/Smu/Muqaddimah/Htm/](http://Www.Sekolah Indonesia.Com/Alirsyad/Smu/Muqaddimah/Htm/)
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Madjid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Moch, Ikromi, *Pengembangan Manajemen Sistem Pendidikan*, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005
- Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004
- Nasrun S, Moh., *Senang Belajar Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2007

- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009
- Salim, Peter, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: Modern English Press, 1988
- Semesta, Jentera, “*Full Day School: Konsep dan Kurikulum Pembelajaran*”, artikel di web <http://www.jenterasemesta.or.id/2016/08/full-day-school-konsep-dan-kurikulum.html>
- Sismanto, “Menakar Kapitalisasi *Full Day School*”, dalam <http://mkpd.wordpress.com/2007/05/21/menakar-kapitali-sasi-%E2%80%99>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sulistyaningsih, Wiwik, *Full Day School & Optimalisasi Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008
- Suwaid, Muhammad Ibnu Abdul Hafidh, *Cara Nabi Mendidik Anak*, Jakarta: Al-Itishom Cahaya Umat, 2004
- Syamsurijal, “Kekurangan dan Kelebihan *Full Day School*”, artikel di web <http://www.rijal09.com/2016/11/kelebihan-dan-kekurangan-full-day-school.html>
- Tiswarni, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Bina Pratama, 2007

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Metode Dokumentasi

1. Sejarah singkat SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Keadaan sarana dan prasarana SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
3. Jadwal kegiatan belajar mengajar SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
4. Daftar jumlah peserta didik SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

B. Metode Observasi

1. Letak geografis SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Kegiatan siswa beribadah, antara lain: shalat Dhuha dan tilawah, shalat Dhuhur dan Muraja'ah, shalat Ashar dan Dzikir Al- Ma'surat.
3. Kegiatan siswa dengan guru, orang tua, dan teman.
4. Kegiatan siswa ketika jam istirahat.
5. Kegiatan siswa ketika jam pembelajaran.
6. Cara siswa dalam berpakaian dan menjaga kebersihan.

C. Metode Wawancara

1. Mengetahui implementasi *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak peserta didik di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
2. Mengetahui akhlak peserta didik setelah mengikuti *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak peserta didik melalui sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

PANDUAN WAWANCARA

A. Guru

1. Sudah berapa lama *full day school* diterapkan?
2. Apa yang melatar belakangi diterapkannya *full day school*? Program apa saja yang telah dilakukan pada sistem *full day school* untuk membentuk akhlak anak didik?
3. Program apa yang menjadi keunggulan *full day school* terutama untuk pembentukan akhlak?
4. Bagaimana akhlak siswa setelah mengikuti *full day school*?
5. Bagaimana bentuk penerapan pendidikan akhlak yang Ibu terapkan ketika di kelas dan di luar kelas?
6. Bagaimana memantau akhlak anak didik ketika bersama dengan orang tua? Adakah kerja sama yang terjalin antara pihak sekolah dengan para orang tua?
7. Adakah evaluasi untuk penerapan pembentukan akhlak yang telah dijalankan?
8. Adakah faktor pendukung dari penerapan pembentukan akhlak?
9. Adakah faktor penghambat dari penerapan pembentukan akhlak?
10. Apakah jam mata pelajaran Agama pada SMP IT lebih banyak dibanding sekolah lain?
11. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk mempertahankan akhlak siswa yang sudah terbentuk?

12. Bagaimana akhlak/adab siswa kepada guru ketika di dalam kelas dan di luar kelas?
13. Bagaimana kontrol guru terhadap siswa tentang pergaulan, ucapan dan komunikasi baik dengan guru maupun temannya?



B. Siswa

1. Apa yang anda ketahui tentang *full day school*?
2. Menurut anda, bagaimanakah seharusnya adab kita terhadap guru?
Apakah anda sudah menerapkannya?
3. Jika bertemu dengan guru, apa yang anda lakukan? Memberikan salam, menyapa atau membiarkannya?
4. Menurut anda, bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap orang tua?
Apakah anda sudah menerapkannya?
5. Menurut anda, bagaimanakah seharusnya adab kita terhadap teman?
Apakah anda sudah menerapkannya?
6. Bagaimana sikap anda ketika mempunyai teman yang berbeda agamanya? Dan apakah anda mengingatkan/menegur teman anda bila berbuat curang?
7. Bagaimana adab anda terhadap diri sendiri? Apakah sudah anda laksanakan?
8. Bagaimana adab ketika anda sedang beribadah? Apakah anda ikhlas melakukan ibadah?

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017
Jam/Lokasi : 14:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Ibu Tri Winarsih, S.Pd

Deskripsi Data:

Ustadzah Tri Winarsih adalah guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Beliau mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII. Informasi yang diperoleh mengenai implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak peserta didik adalah semua kegiatan seperti program rutin kegamanaan, pembelajaran di kelas, ekstrakurikuler, dan lainnya. Beliau menyampaikan bahwa sistem *full day school* dibentuk karena ada tuntutan dari masyarakat. Masyarakat menilai bahwa SMP IT mendidik segi akhlaknya telah baik. Dalam sistem *full day school* pembinaan akhlak peserta didik difasilitasi oleh tim TEKAD (tim ketertiban dan kedisiplinan). Tim tersebut beranggotakan ketua, tim pelaksana, tim data, dan tim pelaksana. Tim tersebut terbentuk setahun ini dalam masa percobaan karena melihat program *boarding school* yaitu Ghurfatul Taqdir yang efektif, maka dibentuklah tim TEKAD. Tim tersebut juga dibantu oleh tim Hikmatul Masjid dari peserta didik yang ditunjuk oleh tim TEKAD, tugasnya adalah mengawasi dan mencatat temannya ketika ada yang membuat pelanggaran. Level pelanggaran paling tinggi berada pada level 5 yaitu skorsing. Evaluasi tim tersebut, ketika cukup banyak yang melanggar hingga mencapai level tertinggi, maka diputuskan untuk memberi toleransi.

Tujuan program *full day school* salah satunya adalah untuk membentuk akhlak siswa agar berakhlakul karimah. Dengan berbagai kegiatan keagamaan yang diberikan SMP IT Abu Bakar, diharapkan peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai akhlak pada dirinya dan membiasakan berakhlak yang baik di kehidupannya sehari-hari. Pembelajaran agama pada SMP IT lebih banyak dari sekolah umum.

Guru yang berada di sekolah sehari penuh, diwajibkan untuk memberikan dan mencontohkan perilaku yang baik kepada peserta didik, karena guru adalah teladan yang akan diteladani dan dicontoh oleh peserta didik. Ketika mengajar, beliau juga menyampaikan nasihat dan mengaitkan pelajaran dengan akhlak dengan kehidupan sehari-hari. Kerja sama yang dilakukan sekolah dengan orang tua salah satunya dengan adanya pengajian rutin bulanan yang diadakan sekolah, juga dengan memberikan buku mutaba'ah peserta didik yang diisi dan ditanda tangani oleh orang tua. Hal tersebut dapat memberikan informasi pada orang tua saat anaknya berada di sekolah.

Evaluasi yang beliau sampaikan yaitu pertama, ketika visi misi di sekolah ini tidak sejalan dengan orang tua, bagi SMP IT Abu Bakar itu adalah masalah. Kedua, yaitu masalah pertemanan. Ketiga, yaitu media, bisa dari game dan internet.

Interpretasi:

Program TEKAD dan Hikmatul Masjid tujuannya adalah untuk mengkondisikan akhlak peserta didik. Usaha yang dilakukan dalam membina peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai akhlak, membiasakan berakhlak baik dengan berbagai kegiatan keagamaan yang diberikan, serta mengawasi peserta didik ketika mereka berada di sekolah. Kendalanya adalah media dan dukungan dari orang tua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 7 Juni 2017
Jam/Lokasi : 08:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Ibu Bustani Nurhaidayati, S. Pd

Deskripsi Data:

Dalam *full day school* tim TEKAD ini dibentuk untuk membina akhlak siswa. tujuannya adalah untuk membina akhlak siswa, siswa yang melanggar peraturan akan bina. Pembiasaan kegiatan keagamaan dan dalam pembelajaran juga dapat membantu dalam pembentukan akhlak peserta didik. Selama di sekolah para guru diharapkan mendidik siswa bukan hanya dari akademik tetapi juga agamanya. Para guru mendidik supaya peserta didik mempunyai akhlak yang baik, dengan para guru juga harus memberikan contoh akhlak yang baik pada peserta didik. Tim TEKAD ini dibentuk dalam tahap percobaan satu tahun ini. Hampir mirip dengan BK, jika TEKAD lebih pada memberikan efek jera pada anak juga diberikan pembelajaran dengan keagamaan. Dengan keterbatasan para guru dalam mengamati peserta didik, kemudian dibantu oleh Hikmatul Masjid yang ditunjuk dari setiap kelas, tujuannya peserta didik dilibatkan agar ia mempunyai tanggung jawab dan mempunyai kesadaran bahwa tidak seenaknya melakukan pelanggaran, juga menjadi contoh bagi teman-temannya. Setelah berjalan selama satu tahun, perubahan baik mulai terlihat, dan selalu ada evaluasi, tetapi perubahannya sudah baik. Adapun bentuk pelanggarannya level 1: push up 20x & istighfar 30x, level 2: push up 30x & istighfar 50x, level 3: push up satu tangan & istighfar & membaca Al-Qur'an, level 4: pembinaan sama kesiswaan, level 5: pembinaan dan skorsing.

Interpretasi:

Peserta didik SMP IT Abu bakar selain baik dalam segi akademik, juga baik dalam berakhlak. Dengan adanya cukup banyak waktu di sekolah, banyak hal positif yang dapat ditanamkan pada diri peserta didik sehingga dalam

membimbing peserta didik beberapa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan kelak para peserta didik memiliki akhlak yang mulia. Ada pengawasan dari pihak sekolah selama pelaksanaan *full day school* di SMP IT Abu Bakar.



CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017
Jam/Lokasi : 13:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Lintang Ammar S

Deskripsi Data:

Lintang adalah salah satu peserta didik kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Ia mendeskripsikan bagaimana *full day school* dan kegiatan rutin apa yang dilakukan. Menurutnya *full day school* adalah sekolah dari pagi sampai sore, dimulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 15.30, jika ada ekstrakurikuler sampai jam 17.00. Ia menjabarkan kegiatan yang ada dalam sistem full day school, seperti shalat Dhuha, Dzuhur, dan Ashar berjamaah di sekolah. Selain itu juga hafalan dan muraja'ah. Kelas VII diwajibkan untuk hafal juz 30. Sementara ketika sudah naik ke kelas VIII hafalannya ditambah dengan juz 29, dan ketika naik kelas IX hafalannya juga bertambah dengan juz 28. Ia sendiri sekarang juz 30 sudah hafal dan sedang mengulang juz 29. Ia juga menjelaskan akhlak yang baik terhadap orang tua, yaitu dengan menghormati, mematuhi, membantu dan mentaatinya. Ia sudah melaksanakan semua itu meskipun ia pernah membantah, tetapi tetap ia menjalankannya. Akhlak terhadap guru yang baik ia juga sudah laksanakan seperti menghormatinya, mentaati perintahnya dan nasehatnya, memberi salam ketika bertemu, dan berjabat tangan. Jika disuruh mengerjakan, ia mengerjakan dengan baik. Ia juga saling membantu terhadap teman, dalam hal mengerjakan tugas, dan tidak membawa uang. Ia pernah berkelahi dengan temannya, namun sekarang tidak pernah karena itu pelajaran baginya yang tidak bermanfaat. Akhlak terhadap dirinya sendiri ia merasa belum sempurna, terkadang masih membuang sampah sembarangan, suka khilaf makan sambil berdiri, namun dalam berpakaian ia selalu sopan dan sesuai syariat agama. Dalam beribadah, ia ikhlas menjalankan hanya untuk Allah semata, ia selalu melaksanakan shalat berjama'ah Maghrib dan Isya, di rumah pun ia rutin membaca Al-Qur'an dan menghafal. Menurutnya manfaat setelah mengikuti *full day school* ia menjadi lebih mandiri.

Interpretasi:

Lintang merasakan ada perubahan dalam dirinya ketika ia bersekolah di SMP IT Abu Bakar dengan mengikuti system *full day school*. Ia senantiasa melatih diri dalam meningkatkan kualitas akhlaknya.



CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017
Jam/Lokasi : 13:30/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : M. Attar G

Deskripsi Data:

Menurut Attar *full day school* adalah kegiatan belajar dari sore sampai pagi. Ia mengatakan jika sudah berakhlak baik dengan guru, menghormati dan memberi salam ketika bertemu, meskipun dengan guru terkadang memilih namun ia tetap mematuhi. Dengan orang tuanya ia juga patuh dan selalu membantu orang tua dengan memberi contoh yang baik pada adik-adiknya. Attar juga sering membantu temannya ketika temannya mengalami kesulitan, ia selalu membantu dengan ikhlas. Adab terhadap diri sendiri pun sudah dilakukannya dengan baik ketika menuntut ilmu, makan dan minum, menjaga kesehatan dan kebersihan, juga berpakaian rapi dan sopan. Dalam hal beribadah, ia juga mengerjakan dengan tepat waktu. Banyak hal yang ia peroleh tersebut tidak luput dari pendidikan dan pengajaran yang ia dapatkan dalam sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar.

Interpretasi:

Attar menunjukkan bahwa ia sangat terbantu dengan adanya sistem *full day school* dalam pembentukan akhlak, karena dengan adanya program tersebut dia dapat pembelajaran yang baik kepada siapapun.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017
Jam/Lokasi : 13:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Difa Ilham Taufiq

Deskripsi Data:

Menurut Difa *full day school* adalah seharian di sekolah tetapi bisa pulang. Banyak pelajaran yang ia dapatkan di sekolah selama mengikuti *full day school* dalam kesehariannya. Ia sering menerapkan adab terhadap orang tua yaitu sayang, patuh, dan meneladaninya. Dengan guru pun ia selalu hormat, tetapi tidak jarang juga ia pernah ramai di kelas karena godaan temannya, ketika bertemu guru laki-laki ia pun dengan sopan memberi salam dan mencium tangannya, sedangkan kepada guru perempuan hanya memberi salam. Menurutnya cara berteman yang baik dengan bercanda tetapi tidak menjelekkkan teman, ia juga mempunyai teman yang tidak beragama Islam, tetapi dia selalu menghormati temannya itu ketika sedang beribadah. Difa juga taat dalam beribadah, ia sangat menyukai kebersihan, makan dan minum pun ia lakukan dengan adab baik dan benar, berpakaian juga menggunakan pakaian yang sopan sesuai syariat Islam.

Interpretasi:

Difa menunjukkan bahwa dirinya sudah berakhlak yang baik kepada guru, orang tua, teman, diri sendiri juga dalam beribadah kepada Allah. Sistem *full day school* mempunyai pengaruh positif terhadap kebiasaan peserta didik dalam kesehariannya.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017
Jam/Lokasi : 13:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Fahrel Khoirun Nazil P

Deskripsi Data:

Fahrel menjelaskan bahwa *full day school* adalah sekolah dari pagi hingga sore hari yang penuh dengan kegiatan di sekolah. *Full day school* sangat banyak memberikan pendidikan akhlak dalam kesehariannya. Ia sudah berakhlak baik kepada orang tua, ia selalu hormat, patuh, selalu ijin, berjabat tangan ketika akan pergi, dan mengucapkan kata yang baik saat berbicara dengan keduanya. Dengan guru pun ia sudah berperilaku baik, memperhatikan ketika di kelas, ketika bertemu menyapa, memberi salam dan berjabat tangan, namun terkadang ketika terburu-buru ia lupa tidak menyapa guru yang bertemu dengannya. Begitu pula dengan berteman, ia tidak membedakan teman dari agama yang berbeda dan tidak mengejek teman dengan panggilan yang tidak baik. Menurutnya ilmu sangat penting untuk bekal di masa depan. Ia juga sudah baik ketika makan dan minum, selalu menjaga kebersihan dan kesehatan, dan selalu berpakaian dengan sopan.

Interpretasi:

Fahrel menunjukan bahwa sistem *full day school* SMP IT Abu Bakar sudah baik dalam memberikan banyak pelajaran pada peserta didik pada kehidupan sehari-harinya. Pembentukan akhlaknya menjadi lebih baik ketika ada pembiasaan berperilaku yang baik.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017
Jam/Lokasi : 13:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Daffa Allamsyah

Deskripsi Data:

Full day school adalah sekolahnya bisa pulang menurut Daffa. Ia menjelaskan jika sudah berakhlak baik dengan guru, menghormati dan memberi salam ketika bertemu,. Dengan orang tuanya ia juga patuh, menyayangi keduanya dan selalu membantu orang tua. Daffa juga sering membantu temannya ketika temannya mengalami kesulitan, dengan temannya ia suka bercanda. Adab terhadap diri sendiri pun sudah dilakukannya dengan baik ketika menuntut ilmu, makan dan minum, menjaga kesehatan dan kebersihan, juga berpakaian rapi dan sopan. Dalam hal beribadah, ia selalu menjaga ibadahnya agar tetap tertib. Banyak pelajaran dalam keseharian yang ia peroleh dari sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar.

Interpretasi:

Dalam sistem *full day school* ini sangatlah tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik pada siswa karena didukung dengan waktu disekolah yang cukup banyak sehingga banyak hal positif yang dapat ditanamkan pada diri peserta didik.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017
Jam/Lokasi : 13:30/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Fikr Murtadho

Deskripsi Data:

Menurut Fikr *full day school* adalah tidak menginap di sekolah dan pelajarannya banyak. Dia mengungkapkan bahwa adab terhadap guru yaitu bersikap sopan dan menghormatinya. Dia sudah menerapkan kebiasaan tersebut, salah satunya dengan memberikan salam ketika bertemu dengan guru. Tetapi ada guru yang tidak ia berikan salam karena guru tersebut tidak ia sukai. Fikr sangat dekat dengan kedua orang tuanya terutama dengan ibu, ia sudah bersikap baik terhadap orang tuanya dengan menghormati, membantu dan selalu mematuhi nasihatnya. Ia juga saling menghargai dan bersikap baik kepada temannya yang berbeda agama, di sekolah pun ia mendapat banyak teman yang baik. Ketika berada di sekolah selama sehari penuh, ia juga banyak mendapat pelajaran bagi kehidupan sehari-hari seperti menjaga kesehatan dengan tidak jajan sembarangan, menjaga kebersihan lingkungan dengan piket dan tidak membuang sampah sembarangan, berpakaian yang sopan, makan dan minum yang selalu pada aturannya.

Interpretasi:

Fikr telah menerapkan kebiasaan yang baik pada dirinya, orang tua, guru dan teman. Sistem *full day school* membantu memberikan pelajaran dan pembentukan akhlak baik secara langsung maupun tidak langsung pada diri peserta didiknya dengan membiasakan yang baik di sekolah.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 April 2017
Jam/Lokasi : 13:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Lintang Ammar S

Deskripsi Data:

Lintang menceritakan kegiatan yang ia lakukan di rumah seperti shalat berjamaah di masjid, tilawah wajib setelah shalat dan hafalan. Orang tuanya pun selalu memberikan nasehat mengenai akhlak yang baik. tetapi ia kurang aktif dalam mengikuti pengajian, tetapi jika diajak ia akan bersedia berangkat. Lintang berasal dari SD Muhammadiyah Karangjajen Yogyakarta. Menurutnya banyak pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang ia dapatkan dari SMP IT Abu Bakar. Dia dapat mudah menghafal dan tambah wawasan dalam pembelajaran agama Islam. Menurutnya kegiatan keagamaan di SMP IT Abu Bakar dengan sistem *full day school* ini dapat membantu pembentukan akhlaknya menjadi lebih baik.

Interpretasi:

Lintang menunjukan bahwa dia sangat terbantu dengan adanya sistem *full day school* dalam pembentukan akhlak. Dengan adanya program tersebut ia dapat belajar lebih banyak dan memiliki perilaku yang semakin baik.

CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 April 2017
Jam/Lokasi : 13:30/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : M. Attar G

Deskripsi Data:

Attar menceritakan kegiatan keagamaan *full day school* yang ada di SMP IT Abu Bakar, seperti shalat dhuha, shalat dhuhur dan ashar, tilawah, dan hafalan. Dengan pembiasaan tersebut, ketika di rumah ia juga membiasakan kegiatan keagamaan tersebut. Shalat di masjid dan juga rutin membaca Al-Qur'an setelah shalat, terkadang ia juga mengikuti pengajian yang ada di masjid lingkungan rumahnya, saat ini ia lah yang membangunkan shalat Subuh dirumahnya. Orang tuanya pun juga memberikan pendidikan akhlak baik dari segi perilaku juga kegiatan keagamaannya. Sebelum bersekolah di SMP IT Abu Bakar, ia sekolah di SD IT Luqman Al-Hakim. Menurutnya, system pendidikan keduanya tidak jauh berbeda, hanya saja kegiatan keagamaannya jauh lebih banyak di SMP IT Abu Bakar dibanding sekolahnya terdahulu. Attar mengungkapkan sekarang ia sudah disiplin dan rutin dalam shalat maupun yang lainnya. Menurutnya sistem *full day school* ini dari kegiatan keagamaannya sangat berpengaruh menjadikannya sebagai pribadi yang lebih baik.

Interpretasi:

Attar menunjukan bahwa sangat terbantu dengan adanya sistem *full day school* dalam pembentukan akhlak, karena dengan adanya program tersebut ia dapat belajar lebih banyak dan dapat menjadi peserta didik yang memiliki perilaku yang baik.

CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 April 2017
Jam/Lokasi : 13:30/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Difa Ilham Taufiq

Deskripsi Data:

Difa menceritakan kegiatan keagamaan *full day school* yang ada di SMP IT Abu Bakar, seperti shalat dhuha, shalat dhuhur dan ashar, tilawah dan hafalan, dan ekstrakurikuler keagamaan yang ia ikuti yaitu tahfidz. Dengan pembiasaan tersebut, ketika di rumah ia juga membiasakan kegiatan keagamaan tersebut. Orang tua juga tidak luput mengajarkan pendidikan keagamaan dan pendidikan akhlak padanya. Difa berasal dari SD Salsabila 3 Banguntapan. Baginya, kegiatan keagamaan yang ia dapatkan lebih banyak di SMP IT Abu Bakar dengan sistem *full day school*. Menurutnya berbagai kegiatan keagamaan tersebut dapat membantu pembentukan akhlaknya menjadi lebih baik, shalat dan tahfidz menjadi tertib, menjalankan puasa sunnah, dan hafalannya menjadi tambah banyak.

Interpretasi:

Difa menunjukkan bahwa sistem *full day school* SMP IT Abu Bakar telah berhasil memberi pengaruh dan dampak yang positif dalam membentuk akhlaknya dengan berbagai pembiasaan yang dilakukan.

CATATAN LAPANGAN XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 April 2017
Jam/Lokasi : 13:30/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Fahrel Khoirun Nazil P

Deskripsi Data:

Fahrel menceritakan kegiatan yang ia lakukan di rumah seperti shalat Dhuha, shalat berjamaah di masjid, tilawah wajib setelah shalat, dan hafalan. Orang tuanya pun selalu mengajarkan keagamaan yang baik, selalu disuruh shalat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, terkadang pun orang tuanya memanggil guru ngaji agar benar dalam pembacaannya. Di masjid dekat rumahnya pun ia mengikuti kegiatan tahfidz. Dia juga aktif dalam mengikuti pengajian. Fahrel berasal dari SDN 66 Sumatera. Menurutnya sangat banyak pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang ia dapatkan dari SMP IT Abu Bakar, karena sekolah terdahulunya sangat minim pembelajaran agama. Menurutnya kegiatan keagamaan di SMP IT Abu Bakar dengan sistem *full day school* ini dapat membantu pembentukan akhlaknya menjadi lebih baik. Dia merasa jika meninggalkan kebiasaan salah satunya membuat ia merasa bersalah.

Interpretasi:

Fahrel memperlihatkan bahwa dirinya sangat terbantu dengan adanya sistem *full day school* dalam pembentukan akhlak dari kegiatan keagamaannya, karena dengan adanya program tersebut ia memiliki perilaku yang baik dan menjadi pribadi yang baik.

CATATAN LAPANGAN XIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 April 2017
Jam/Lokasi : 14:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Daffa Allamsyah

Deskripsi Data:

Daffa menceritakan kegiatan keagamaan *full day school* yang ada di SMP IT Abu Bakar, seperti shalat Dhuha, shalat Dhuhur dan Ashar, tilawah dan hafalan Al-Ma'surat. Dengan pembiasaan tersebut, ketika di rumah ia juga membiasakan kegiatan keagamaan tersebut. Orang tua juga tidak luput mengajarkan pendidikan keagamaan dan pendidikan akhlak padanya. Daffa berasal dari SD Negeri. Baginya kegiatan keagamaan yang ia dapatkan lebih banyak di SMP IT sistem *full day school*. Menurutnya dengan berbagai kegiatan keagamaan di SMP IT Abu Bakar dengan sistem *full day school* tersebut dapat membantu pembentukan akhlaknya menjadi lebih baik, seperti shalat berjama'ah di masjid, berbicara dengan orang tua dengan ucapan yang halus, mengaji bersama dengan orang tua di rumah, dan terkadang ia menjalankan puasa sunnah.

Interpretasi:

Daffa menunjukkan bahwa sistem *full day school* SMP IT Abu Bakar telah berhasil memberi pengaruh yang positif dalam membentuk akhlaknya dengan berbagai pembiasaan yang dilakukan di sekolah.

CATATAN LAPANGAN XIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 April 2017
Jam/Lokasi : 14:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Fikr Murtadho

Deskripsi Data:

Fikr berasal dari SD Negeri Utama 1 Tarakan Kalimantan, baginya kegiatan keagamaan yang ia dapatkan lebih banyak di SMP IT sistem *full day school*. Menurutnya dengan berbagai kegiatan keagamaan tersebut dapat membantu pembentukan akhlaknya menjadi lebih baik. Pembiasaan tersebut baik bagi dirinya dan menurutnya jika ia meninggalkan salah satunya ia merasa ada yang kurang. Ia juga menceritakan bagaimana kegiatan keagamaan *full day school* yang ada di SMP IT Abu Bakar, seperti shalat Dhuha, shalat Dhuhur dan Ashar, tilawah dan hafalan. Dengan pembiasaan tersebut, ketika di rumah ia juga menjadi terbiasa melakukan kegiatan keagamaan tersebut. Orang tuanya juga mengajarkan pendidikan keagamaan dan pendidikan akhlak padanya, salah satu contohnya dengan mengadakan pengajian yang diadakan di rumahnya.

Interpretasi:

Fikr menunjukkan bahwa sistem *full day school* SMP IT Abu Bakar memberikan dampak yang positif bagi Fikr. Dampak positif tersebut dapat terlihat dari berbagai kegiatan keagamaan yang semakin rutin dikerjakan oleh dia ketika berada di luar sekolah.

CATATAN LAPANGAN XV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Mei 2017
Jam/Lokasi : 09:30/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Lathifah Qolbiyatususyifa

Deskripsi Data:

Berangkat pagi jam 7 dan pulang sore jam 4 adalah *full day school* menurut Lathifah. Dia mengungkapkan bahwa adab terhadap guru yaitu bersikap sopan, santun, hormat dan memberikan salam dan menyapa ketika bertemu dengan guru ia selalu laksanakan. Terkadang ia masih membedakan guru jika guru tersebut memberikan tugas yang banyak. Meski begitu, ia tetap berusaha menuntut ilmu dengan sebaik mungkin. Ia sangat menyayangi keluarganya. Ia adalah anak pertama dalam keluarganya. Ia berusaha menjadi teladan bagi adik-adiknya dengan berusaha mengerjakan sesuatu dengan mandiri. Di sekolah pun ia mendapat banyak teman yang baik, ia dan temannya selalu saling mengingatkan dalam hal kebaikan. Menjaga kebersihan dengan membersihkan kamar sendiri dan piket kelas, menjaga makan dengan makanan yang bergizi, makan dan minum yang sesuai pada aturannya, berpakaian yang sopan. Lathifah berasal dari SD IT Luqman Al-Hakim. Pelajaran agama yang didapat memang banyak, tetapi ia mengungkapkan jika lebih banyak didapatkan di sekolah sekarang. Menurutnya dengan melakukan kebiasaan kegiatan keagamaan yang diberikan di sekolah saat ini, membantunya dalam membentuk akhlak yang lebih baik lagi. Contohnya sekarang ia lebih syar'i dalam mengenakan jilbab dan mengerjakan ibadah dengan sungguh-sungguh karena itu sudah menjadi tanggung jawabnya sendiri.

Interpretasi:

Dengan menerapkan kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-harinya, Lathifah telah berusaha menjadi pribadi dan berakhlak yang lebih baik. Sistem *full day school* membantu pembentukan akhlaknya dengan berbagai kebiasaan yang dilakukan sehari-hari selama di sekolah.

CATATAN LAPANGAN XVI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Mei 2017
Jam/Lokasi : 10:00/ SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Narasumber : Rachmadina Hauda Akmalia Hidayat

Deskripsi Data:

Full day school menurut Risfa adalah sekolah yang seru dari pagi hingga sore hari dan hari tertentu jika ada ekstra akan pulang lebih sore lagi. Dia mengungkapkan bahwa adab terhadap guru yaitu bersikap sopan, hormat dan memperhatikan ketika guru menjelaskan. Ia sudah menerapkan kebiasaan tersebut salah satunya dengan memberikan salam ketika bertemu dengan guru. Tetapi di kelas, ia terkadang masih ramai dan kurang memperhatikan. Risfa sangat menyayangi keluarganya, namun ia pernah berohong terhadap Ibunya mengenai nilainya yang jelek karena takut dimarahi. Di sekolah pun ia mendapat banyak teman yang baik, meski juga terkadang mudah tersinggung jika diejek temannya. Tetapi ia juga mudah memaafkan temannya. Ketika berada di sekolah selama sehari penuh, ia juga banyak mendapat pelajaran bagi kehidupan sehari-hari. Menjaga kebersihan dengan mandi dan membersihkan kamar sendiri, menjaga makan, makan dan minum yang sesuai pada aturannya, dan berpakaian selalu sopan. Menurutnya menuntut ilmu itu sangat penting karena untuk bekal di masa depan. Risfa berasal dari SD Salman Al-Farisi 2. Kegiatan keagamaan yang diberikan sekolah saat ini lebih banyak dibanding dengan sekolah terdahulu, seperti shalat Dhuha, shalat Dhuhur dan Ashar berjama'ah, tahfidz, muraja'ah, tilawah dan Al-Ma'surat. Di rumah, orang tuanya juga mengajarkan akhlak dan agama yang baik. Ia mengungkapkan jika kini setelah beranjak remaja dan bekal pelajaran dari SMP IT, ia menjadi lebih mengetahui tanggung jawab dalam beribadah dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Interpretasi:

Sistem *full day school* membantu membentuk akhlak peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung dengan selalu membiasakan kebiasaan yang baik di sekolah. Risfa telah menerapkan akhlak yang baik terhadap orang tua, guru, teman dan dirinya sendiri. *Full day school* juga memberikan berbagai manfaat lain dalam kehidupan Risfa.



CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2017
Jam : 09:00-selesai
Lokasi : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi pertama ditujukan untuk mendapatkan data tentang letak goeografis, sarana, letak ruang, jadwal KBM, sejarah singkat dan daftar peserta didik di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Peneliti juga mengkonfirmasi persetujuan sekolah mengenai proposal penelitian dan mengadakan janji untuk wawancara pada guru PAI.

Diketahui dari observasi ini bahwa kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB dengan diawali kegiatan shalat Dhuha berjamaah dan tilawah al-Qur'an bersama di masjid untuk siswa putra dan di aula untuk siswa putri. Hari ini merupakan hari pertama semester genap tahun ajaran 2013/2014. SMP IT Abu Bakar kini memiliki 5 gedung untuk kegiatan pembelajaran, di mana tahun 2009 dulu hanya ada 2 gedung. Gedung untuk ruang kantor, TU dan kepala sekolah berada di timur laut masjid. Gedung 1 berada di utara masjid, digunakan untuk kelas VII E-H, dan VIII E-F. Gedung 2 berada di timur gedung 1, digunakan untuk ruang guru dan kelas IX E-H. Gedung 3 berada di utara gedung 2, digunakan untuk kelas VIII A-B, VIII G-H, dan IX A-D. Gedung 4 berada di timur gedung 2, digunakan untuk kelas VII A-D, dan asrama. Gedung 5 berada di timur gedung 4, digunakan untuk kelas VIII C-D. Gedung 4 dan 5 masih dalam pembangunan, dan rencananya akan digunakan untuk kelas putri dan asrama putri.

Interpretasi:

SMP IT Abu Bakar memiliki fasilitas yang lengkap guna menunjang kegiatan pembelajaran, baik itu untuk *full day school* maupun *boarding school*. Peneliti memperoleh berbagai data tentang dokumentasi sekolah.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2017
Jam : 07:00-selesai
Lokasi : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Deskripsi Data:

Kegiatan keagamaan yang diberikan SMP IT Abu Bakar sistem *full day school* memang banyak dibandingkan dengan sekolah pada umumnya. Dari pagi peserta didik putra maupun putri melaksanakan shalat Dhuha secara bersama dengan tertib, dilanjutkan doa sesudah shalat Dhuha, kemudian para peserta didik tilawah surat-surat pilihan yang dipilih oleh guru/ ustadz/ dengan ustadzah yang memimpin, kemudian dilanjutkan dengan KBM dikelas. Siangnya para peserta didik kembali menuju masjid untuk melakukan shalat Dhuhur secara berjama'ah. Ketika menunggu shalat mereka melakukan tilawah. Peserta didik ada yang tilawah namun tidak jarang juga ada yang malah ramai dengan mengobrol bersama temannya. Shalat Dhuhur pun berjalan dengan tertib dan lancar. Kemudian para peserta didik setelah berdoa melakukan muraja'ah atau pengulangan hafalan sebelum mereka istirahat. Hal ini dilakukan agar hafalan mereka bertambah dan tidak terlupa. Shalat Ashar juga dilakukan dengan berjama'ah. Seperti pada shalat Dhuhur, sebelum shalat Ashar juga dibiasakan dengan tilawah. Berbeda dengan Dhuhur, sesudah Ashar peserta didik diwajibkan membaca Al-Ma'surat.

Pembelajaran di kelas selain pelajaran Pendidikan Agama Islam, ada juga pelajaran tahfidz yang diberikan selama dua jam dalam satu minggu. Tujuannya agar para peserta didik dapat menghafal surat-surat dalam A-Qur'an. Hal ini juga bertujuan agar tujuan sekolah untuk mentarget hafalan tiga juz dalam tiga tahun dapat terlaksana dengan baik.

Interpretasi:

Pembentukan akhlak peserta didik sistem *full day school* dilakukan dengan pembiasaan, lewat pembiasaan tersebut peserta didik diharapkan dapat berperilaku yang baik dan berakhlakul karimah. Pembiasaan tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan selama peserta didik mengikuti *full day school*.



CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Jam : 09:00-selesai
Lokasi : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Deskripsi Data:

Indikator yang digunakan untuk mengukur pembentukan akhlak peserta didik adalah adab terhadap guru, orang tua, teman, diri sendiri dan juga beribadah. Peserta didik kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta telah melaksanakan adab tersebut dengan baik. kepada orang tua, mereka selalu menghormati, berucap salam dengan sopan dan mencium tangan ketika akan berangkat ke sekolah. Dengan guru, yang mereka panggil dengan ustadz/ ustadzah juga menghormati dan mematuhi. Para peserta didik berperilaku baik dengan menyapa, mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu dengan guru. Ketika ada guru yang sedang mengobrol waktu peserta didik lewat, tetap dihormati dengan menundukkan kepala mereka ketika sedang melewatinya.

Pergaulan peserta didik dengan teman juga baik, mereka saling menghormati dan saling bercanda satu sama lain, dan juga saling mengingatkan hal yang baik. Seperti ketika mereka jajan saat istirahat, peserta didik membeli makanan dan minuman, lalu mereka duduk sambil memakan makanannya meskipun ada yang sambil berdiri. Ketika minum salah seorang peserta didik lupa untuk menggunakan tangan kanan, melihat hal tersebut temannya langsung mengingatkannya. Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah di tempatnya dan melakukan piket kelas yang mereka sudah jadwalkan. Dalam berpakaian mereka sudah baik dengan tidak mengeluarkan seragam dari pagi hingga sore dan mengenakan seragam yang sopan, begitu juga dengan peserta didik putri yang memakai seragam dengan sopan dan kerudung yang menutup bagian dada.

Dalam menjaga kesehatan, terutama sebelum makan, beberapa siswa terlihat mencuci tangannya terlebih dahulu, apalagi mereka yang baru selesai berolahraga. Ada peserta didik yang sedang sakit pada waktu itu. Ia terlihat menggunakan masker agar penyakitnya tidak menular kepada teman-temannya. Menu makan siang di sekolah sudah ditentukan dari pihak *catering* guna memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi oleh peserta didik adalah makanan yang bergizi, bersih, dan sehat.

Interpretasi:

Adab peserta didik di SMP IT Abu Bakar yang mengikuti sistem *full day school* terlihat sesuai dengan indikator yang digunakan oleh penulis. Pihak sekolah juga mengajarkan berbagai nilai adab yang baik sesuai dengan yang tertuang di dalam buku panduan sekolah.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 6 Juni 2017
Jam : 09:00-selesai
Lokasi : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Deskripsi Data:

SMP IT Abu Bakar mengadakan kegiatan pada bulan ramadhan yaitu pesantren ramadhan. Dilaksanakan pada dua hari Senin dan Selasa pukul 07:00 sampai setelah shalat Dhuhur. Kegiatan hari pertama peserta didik diarahkan untuk shalat Dhuha secara bersama dan berdoa. Setelah itu, salah satu guru memberikan arahan kepada peserta didik agar mereka menghafal apapun surat yang mereka mau tetapi dengan mencoba metode baru yaitu metode Al-Karim. Metode Al-Karim adalah menghafal dengan menggunakan nada. Kemudian nanti disetorkan pada guru-guru yang sudah ditentukan. Di hari kedua, peserta didik diminta menghafal dengan metode mereka masing-masing dengan surat Al-Mukminun.

Interpretasi:

Guna mendukung berjalannya *full day school* secara optimal, SMP IT Abu Bakar juga mengadakan program rutin pesantren ramadhan. Kegiatan ini menekankan pada kegiatan hafalan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.

SEJARAH SINGKAT SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Pada tahun 1993 di Yogyakarta telah dirintis Sekolah Islam Terpadu yaitu yayasan Muatdz bin Jabal yang mendirikan TK IT Muadz bin Jabal di Kota Gede, kemudian pada tahun 1995 berdiri SD IT Luqman al-Hakim di Timoho Umbulharjo. Pendiri SD IT Luqman al-Hakim tersebut diprakarsai oleh pendiri yang sama dengan pendiri TK IT Muadz bin Jabal yaitu, Drs. Masruri, drs. Ahmad Agus Shofwan, Drs. Mujidin, M.Psi., Mujidin, M.Kn., Ir. Suranto, MT, Sukamta, P.hD. dengan para pendidik: Salim, S.Ag., Edi Sukarsa, Warsono, Yuniardi, dll.

Setelah berdirinya dua lembaga pendidikan tersebut ternyata model pendidikan yang diselenggarakan mendapat dukungan baik dari masyarakat. Hal ini sejalan dengan obsesi para pendiri yang ingin mendirikan pendidikan Islam terpadu sejak prasekolah hingga sekolah menengah atas dengan pertimbangan agar lulusan pada tiap jenjang pendidikan dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya sesuai dengan prinsip kontinuitas yang menjadi dasar pendirian sekolah Islam terpadu yaitu anak pendidikan selanjutnya yang telah dididik menurut lembaga sekolah Islam terpadu perlu diteruskan untuk jenjang yang *trade mark*-nya sama. Maka para pendiri menjalin kerja sama dengan Ma'had Islami di Kotagede sejak masa rintisan TK IT Muadz bin Jabal, kemudian rintisan SD IT Luqman al-Hakim, berikutnya lembaga ini bekerja sama dengan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII).

Pada tahun 2001/ 2002 pengurus mendirikan SMP IT Abu Bakar yang proses pendirian tidak jauh berbeda dengan proses pendirian TK IT Muadz bin

Jabal dan SD Lukman al Hakim. Artinya SMP IT Abu Bakar juga didirikan secara sederhana. Pada tahun 2001 SD IT meluluskan angkatan pertama. Obsesi pendiri adalah mendirikan pendidikan sejak prasekolah sampai sekolah menengah atas (TK IT–SMA IT). Konsep SMP IT dipersiapkan dan dibuat setelah dilaksanakan *workshop* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyim Yogyakarta. Konsep itu kemudian diajukan, dibahas, dipertemukan, dan disinergikan dengan Ketua Dewan Dakwah (H. Sunardi Syahuri) di masjid Abu Bakar. Oleh karena itu, SMP IT selanjutnya diberi nama SMP IT Abu Bakar. Tidak lama setelah SMP IT didirikan, seorang donatur (Alm. H. Ismail), yaitu pemilik Toko Batik Terang Bulan di Malioboro berinfak yang cukup besar sehingga dapat untuk mendirikan sebagian gedung SMP IT tersebut. Siswa SMP IT tahun pertama berjumlah 20 anak putera dan puteri. Adapun saat ini, jumlah siswa SMP IT Abu Bakar tercatat 450 anak, yaitu 250 siswa di SMP IT Abu Bakar *Boarding School* dan 200 siswa di SMP IT Abu Bakar *Full Day School*. Kepemimpinan SMP IT Abu Bakar telah mengalami tiga kali pergantian. Kepala sekolah SMP IT Periode pertama, yaitu tahun 2001-2003 ialah Drs. Agus Sofwan, periode kedua, yaitu tahun 2003-2010, ialah Ahmad Salim, S.Ag., periode ketiga adalah Akhsanul Fuadi, S.Ag., dan periode keempat sampai sekarang ialah Herry Purwanto, S. Pd.

SARANA DAN PRASARANA SMP IT ABU BAKAR

YOGYAKARTA

NO	NAMA RUANG	JUMLAH
1	Ruang Kelas/Teori	17
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Komputer	1
4	Ruang Perpustakaan Konvensional	1
5	Ruang Serba Guna/Aula	1
6	Ruang UKS	1
7	Koperasi/toko	1
8	Ruang BP/BK	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Ruang Guru	2
11	Ruang TU	2
12	Ruang OSIS	1
13	Kamar mandi/WC Guru Laki-Laki	3
14	Kamar mandi/WC Guru Perempuan	3
15	Kamar mandi/WC Siswa Laki-Laki	13
16	Kamar mandi/WC Siswa Perempuan	16
17	Gudang	2
18	Asrama siswa	10
19	Ruang olah raga	1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016-2017

SEMEN																										
Jat	Mau	VIA	VIA	VIB	VIC	WD	WE	VF	VIG	VIH	VIA	VIB	VIC	WD	WE	VF	VIG	VIH	VIA	VIB	VIC	WD	WE	VF	VIG	VIH
UPACARA																										
0	07.00-12.30																									
1	07.30-08.15																									
2	08.15-09.00																									
3	09.00-09.45																									
4	09.45-10.30																									
5	10.30-11.15																									
6	11.15-12.00																									
7	12.00-12.45																									
8	12.45-13.30																									
9	13.30-14.15																									
10	14.15-15.00																									
11	15.00-15.45																									
SHALAT ASHAR																										
EK KELAS 7													EK KELAS 8													
EK KELAS 9																										
SELASA																										
Jat	Mau	VIA	VIA	VIB	VIC	WD	WE	VF	VIG	VIH	VIA	VIB	VIC	WD	WE	VF	VIG	VIH	VIA	VIB	VIC	WD	WE	VF	VIG	VIH
1	07.00-12.30																									
2	07.30-08.15																									
3	08.15-09.00																									
4	09.00-09.45																									
5	09.45-10.30																									
6	10.30-11.15																									
7	11.15-12.00																									
8	12.00-12.45																									
9	12.45-13.30																									
10	13.30-14.15																									
11	14.15-15.00																									
12	15.00-15.45																									
Hajjah Tawafah																										
EK KELAS 7													EK KELAS 8													
EK KELAS 9																										

DAFTAR SISWA KELAS VII C SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

No	Nama	NIS	Program	L/P
1	Ahmad Farrel Baswara	2337	FDS	L
2	Ahmad Rizqi Ismail	2341	FDS	L
3	Ahmad Wira Satriatama	2342	FDS	L
4	Ashim Syarif Krisnaputra	2350	FDS	L
5	Daffa Allamsyah	2355	FDS	L
6	Difa Ilham Taufiq Yudakusuma	2357	FDS	L
7	Dzaky Mu Ammar El Fauzi	2358	FDS	L
8	Fahrel Khoirun Nazil Putraza	2360	FDS	L
9	Fahrian Ahwaz Safa Muhammad	2361	FDS	L
10	Farrel Mahaya Amara Dzikra	2369	FDS	L
11	Fauzan Abdurrahim	2371	FDS	L
12	Fikr Murtadho Muthahari	2373	FDS	L
13	Hanif Zaki Dhiaurrahman	2381	FDS	L
14	Harun Yahya	2382	FDS	L
15	Hilmy Azka Zul Amali	2383	FDS	L
16	Izaaz Sadya Prajna	2388	FDS	L
17	Kholil Asjaduddin	2389	FDS	L
18	Lintang Ammar Sulistyoy	2390	FDS	L
19	M. Sidiq Ramadhan	2391	FDS	L
20	Mohammad Arkan Zaky Maulana	2395	FDS	L
21	Muh. Akmal Danu Umbara	2397	FDS	L
22	Muhammad Attar Gibran	2403	FDS	L
23	Muhammad Daffa Pradipta	2406	FDS	L
24	Muhammad Hafidz	2412	FDS	L
25	Muhammad Luqman Rizqiyanto	2414	FDS	L
26	Muhammad Rifqi Abda	2418	FDS	L
27	Muhammad Yasir Fajri	2421	FDS	L
28	Rafian Falahudini Nugroho	2430	FDS	L
29	Rafly Khan Hakim	2432	FDS	L
30	Raihan Daffa Reswara	2433	FDS	L
31	Zamzam Sulaiman Abidin	2449	FDS	L

KUESIONER

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Berilah tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya selalu membantu orang tua.				
2.	Saya mematuhi nasihat orang tua.				
3.	Saya selalu berpamitan dengan orang tua jika pergi dari rumah.				
4.	Saya menghormati orang tua saya.				
5.	Saya membantu orang tua dengan ikhlas.				
6.	Saya ikhlas merawat orangtua ketika mereka sedang sakit.				
7.	Saya selalu berkata jujur kepada orangtua.				
8.	Bila bertemu guru, saya selalu mengucapkan salam.				
9.	Saya selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
10.	Saya mematuhi nasihat yang diberikan oleh guru.				
11.	Saya tidak pernah mencontek atau berbuat curang lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
12.	Saya menghormati guru dan tidak ramai di kelas.				
13.	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.				
14.	Saya menghormati siapapun guru yang mengajar saya.				
15.	Saya selalu menepati janji kepada teman.				
16.	Bila teman saya mengalami kesulitan, saya berusaha membantu.				
17.	Saya peduli dengan kesulitan yang dihadapi oleh teman saya.				
18.	Bila bertemu teman, saya selalu menyapanya.				

19.	Saya selalu memaafkan teman yang berbuat salah.				
20.	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman walaupun berbeda agamanya.				
21.	Saya menasihati teman ketika dia berbuat tidak baik.				
22.	Saya selalu mengembalikan uang atau benda milik teman yang saya pinjam.				
23.	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mewujudkan keinginan dan harapan.				
24.	Saya senang membaca semua buku mata pelajaran.				
25.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri.				
26.	Saya akan membuang sampah pada tempatnya.				
27.	Saya selalu menjaga kebersihan baik badan, pakaian, maupun lingkungan sekitar.				
28.	Saya berusaha berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				
29.	Saya berusaha untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat.				
30.	Ketika makan dan minum saya duduk dan menggunakan tangan kanan.				
31.	Saya memulai dan mengakhiri makan dan minum dengan berdoa.				
32.	Saya berbusana sesuai syariat Islam.				
33.	Saya berpakaian rapi, sopan dan sederhana.				
34.	Saya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.				
35.	Saya selalu menerapkan adab beribadah yang baik dan benar.				
36.	Ketika waktu shalat masuk, saya bersegera menunaikannya dengan penuh semangat.				
37.	Saya membaca Al-Qur'an rutin setiap hari.				
38.	Saya melaksanakan semua ibadah dengan ikhlas.				
39.	Saya selalu mengerjakan ibadah sunnah.				
40.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.				

HASIL KUESIONER KELAS VII C

No	Pernyataan	Respon	Jumlah Pemilih	Presentase
1	Saya selalu membantu orang tua.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	5	17.24
		Sering	15	51.72
		Selalu	9	31.03
2	Saya mematuhi nasihat orang tua.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	4	13.79
		Sering	15	51.72
		Selalu	10	34.48
3	Saya selalu berpamitan dengan orang tua jika pergi dari rumah.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	1	3.45
		Sering	5	17.24
		Selalu	23	79.31
4	Saya menghormati orang tua saya.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	0	0.00
		Sering	8	27.59
		Selalu	21	72.41
5	Saya membantu orang tua dengan ikhlas.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	1	3.45
		Sering	12	41.38
		Selalu	16	55.17
6	Saya ikhlas merawat orangtua ketika mereka sedang sakit.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	2	6.90
		Sering	10	34.48
		Selalu	17	58.62
7	Saya selalu berkata jujur kepada orang tua.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	3	10.34
		Sering	20	68.97
		Selalu	6	20.69
8	Bila bertemu guru, saya selalu mengucapkan salam.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	18	62.07
		Sering	8	27.59
		Selalu	3	10.34
9	Saya selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	12	41.38
		Sering	13	44.83
		Selalu	4	13.79
10	Saya mematuhi nasihat yang diberikan oleh guru.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	1	3.45

		Sering	20	68.97
		Selalu	8	27.59
11	Saya tidak pernah mencontek atau berbuat curang lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	10	34.48
		Sering	14	48.28
		Selalu	5	17.24
12	Saya menghormati guru dan tidak ramai di kelas.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	9	31.03
		Sering	15	51.72
		Selalu	5	17.24
13	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	0	0.00
		Sering	22	75.86
		Selalu	7	24.14
14	Saya menghormati siapapun guru yang mengajar saya.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	1	3.45
		Sering	19	65.52
		Selalu	9	31.03
15	Saya selalu menepati janji kepada teman.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	2	6.90
		Sering	21	72.41
		Selalu	6	20.69
16	Bila teman saya mengalami kesulitan, saya berusaha membantu.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	9	31.03
		Sering	14	48.28
		Selalu	6	20.69
17	Saya peduli dengan kesulitan yang dihadapi oleh teman saya.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	8	27.59
		Sering	13	44.83
		Selalu	8	27.59
18	Bila bertemu teman, saya selalu menyapanya.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	8	27.59
		Sering	14	48.28
		Selalu	7	24.14
19	Saya selalu memaafkan teman yang berbuat salah.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	3	10.34
		Sering	13	44.83
		Selalu	13	44.83
20	Saya tidak pernah membedakan teman walaupun berbeda agamanya.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	5	17.24
		Sering	4	13.79

		Selalu	20	68.97
21	Saya menasihati teman ketika dia berbuat tidak baik.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	9	31.03
		Sering	15	51.72
		Selalu	5	17.24
22	Saya selalu mengembalikan uang atau benda milik teman yang saya pinjam.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	1	3.45
		Sering	7	24.14
		Selalu	21	72.41
23	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mewujudkan keinginan dan harapan.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	3	10.34
		Sering	11	37.93
		Selalu	15	51.72
24	Saya senang membaca semua buku mata pelajaran.	Tidak Pernah	1	3.45
		Kadang-kadang	15	51.72
		Sering	12	41.38
		Selalu	1	3.45
25	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	10	34.48
		Sering	16	55.17
		Selalu	3	10.34
26	Saya akan membuang sampah pada tempatnya.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	3	10.34
		Sering	8	27.59
		Selalu	18	62.07
27	Saya selalu menjaga kebersihan baik badan, pakaian, maupun lingkungan sekitar.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	1	3.45
		Sering	15	51.72
		Selalu	13	44.83
28	Saya berusaha berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	1	3.45
		Sering	18	62.07
		Selalu	10	34.48
29	Saya berusaha untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	4	13.79
		Sering	11	37.93
		Selalu	14	48.28
30	Ketika makan dan minum saya duduk dan menggunakan tangan kanan.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	4	13.79
		Sering	20	68.97
		Selalu	5	17.24

31	Saya memulai dan mengakhiri makan dan minum dengan berdoa.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	9	31.03
		Sering	14	48.28
		Selalu	6	20.69
32	Saya berbusana sesuai syariat Islam.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	2	6.90
		Sering	12	41.38
		Selalu	15	51.72
33	Saya berpakaian rapi, sopan dan sederhana.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	1	3.45
		Sering	13	44.83
		Selalu	15	51.72
34	Saya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	2	6.90
		Sering	19	65.52
		Selalu	8	27.59
35	Saya selalu menerapkan adab beribadah yang baik dan benar.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	0	0.00
		Sering	14	48.28
		Selalu	15	51.72
36	Ketika waktu shalat masuk, saya bersegera menunaikannya dengan penuh semangat.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	4	13.79
		Sering	19	65.52
		Selalu	6	20.69
37	Saya membaca Al-Qur'an rutin setiap hari.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	9	31.03
		Sering	10	34.48
		Selalu	10	34.48
38	Saya melaksanakan semua ibadah dengan ikhlas.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	0	0.00
		Sering	9	31.03
		Selalu	20	68.97
39	Saya selalu mengerjakan ibadah sunnah.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	12	41.38
		Sering	16	55.17
		Selalu	1	3.45
40	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.	Tidak Pernah	0	0.00
		Kadang-kadang	10	34.48
		Sering	16	55.17
		Selalu	3	10.34

BUKU MUTABA'AH

BUKU KOMUNIKASI “Amal Yaumiyah Siswa”

Tanggal :s/d.....

Bulan & Tahun :

No	Kegiatan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu	Jumlah
KEGIATAN DI RUMAH									
1.	UBUDIYAH								
a)	Shalat Tahajud								
b)	Shalat Jama'ah Subuh								
c)	Shalat Jama'ah Maghrib								
d)	Shalat Jama'ah Isya'								
e)	Dzikir Al-Ma'surat								
f)	Shalat Sunnah Rawatib								
g)	Membaca Al-Qur'an								
h)	Belajar Mandiri								
2.	AN NADHAFAH								
a)	Membantu Orang Tua								
b)	Mencuci Pakaian								
c)	Mencuci Alat Makan								
d)	Merapikan Pakaian								
e)	Menata Buku								
f)	Merapikan Tempat Tidur								
g)	Menata Alas Kaki								
h)	Kerja Bakti Bersama								
3.	KEGIATAN DI SEKOLAH								
a)	Mengenakan seragam sekolah sesuai aturan								
b)	Hadir di sekolah tepat waktu								
c)	Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik								
d)	Melaksanakan shalat dhuha								
e)	Mengikuti shalat jama'ah dhuhur dengan tertib								
f)	Melaksanakan shalat sunnah rawatib								
g)	Mengikuti muraja'ah Al-Qur'an dengan tertib								
h)	Melaksanakan shalat ashar berjama'ah								
i)	Mengikuti dzikir Al-Ma'surat								
j)	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler								

INFORMASI DARI SEKOLAH









INFORMASI DARI ORANG TUA

Yogyakarta,.....


Mengetahui, Orang Tua/Wali Siswa 	Wali Kelas
--	-------------------------

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fetty Farhany
 NIM : 13410221
 Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M. Ag
 Judul : Implementasi *Full Day School* dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	1 Maret 2017	I	Konsultasi perbaikan proposal yang sudah diseminarkan	
2	22 Maret 2017	II	Konsultasi Pertanyaan dan Angket	
3	5 Juni 2017	III	Konsultasi BAB II	
4	20 Juni 2017	IV	Konsultasi BAB III	
5	5 Juli 2017	V	Konsultasi BAB I-IV	
6	13 Juli 2017	VI	Konsultasi perbaikan BAB I-IV	
7	17 Juli 2017	VII	Konsultasi bagian depan skripsi dan lampiran	
8	18 Juli 2017	VIII	ACC/ Persetujuan Skripsi	

Yogyakarta, 18 Juli 2017
 Pembimbing


 Dr. H. Karwadi, M. Ag
 NIP. 19710315 199803 1 004

SERTIFIKAT

No: /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

FETTY FARHANY

sebagai :

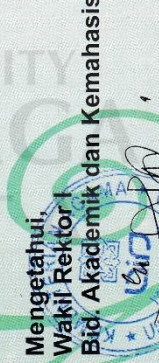
PESERTA

dalam kegiatan Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

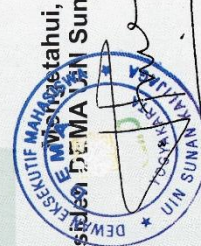
"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FETTY FARHANY
NIM : 13410221
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Bekhal Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : FETTY FARHANY
NIM : 13410221
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Rofik. M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.70 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : FETTY FARHANY

NIM : 13410221

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA 5 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Munawwar Khalil, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97.60 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.206/12/2016

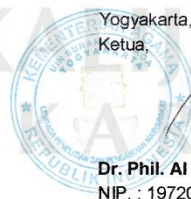
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fetty Farhany
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 07 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410221
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : RW 08/09, Giwangan
Kecamatan : Umbulharjo
Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,58 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fety Farhany
 NIM : 13410221
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word		85	B
2.	Microsoft Excel		50	D
3.	Microsoft Power Point		90	A
4.	Internet		60	C
5.	Total Nilai		71.25	B
Predikat Kelulusan			Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013
 Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UTN.02/L4/PM.03.2/6.41.13.184/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fetty Farhany

تاريخ الميلاد : ٧ مارس ١٩٩٥

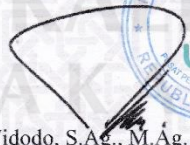
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أبريل ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.413/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fetty Farhany**
Date of Birth : **March 07, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **July 21, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 21, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2699/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0843/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 16 Maret 2017
Perihal : Pemohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DALAM MEMBENTUK KUALITAS AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA" kepada:

Nama : FETTY FARHANY
NIM : 13410221
No.HP/Identitas : 085729435677/3471134703950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Waktu Penelitian : 20 Maret 2017 s.d 20 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0802

1811/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/2699/Kesbangpol/2017 Tanggal : 17 Maret 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : FETTY FARHANY
No. Mhs/ NIM : 13410221
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. H. Karwadi, M.A
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DALAM MEMBENTUK KUALITAS AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17 Maret 2017 s/d 17 Juni 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas


Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

FETTY FARHANY

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17 Maret 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris


Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

KUESIONER

Nama : M. Attor G

Kelas : 7C

No. Absen : 22

Berilah tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya selalu membantu orang tua.				✓
2	Saya mematuhi nasihat orang tua.		✓		
3	Saya selalu berpamitan dengan orang tua jika pergi dari rumah.				✓
4	Saya menghormati orang tua saya.			✓	✓
5	Saya membantu orang tua dengan ikhlas.			✓	
6	Saya ikhlas merawat orangtua ketika mereka sedang sakit.				✓
7	Saya selalu berkata jujur kepada orangtua.			✓	
8	Bila bertemu guru, saya selalu mengucapkan salam.		✓		
9	Saya selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
10	Saya mematuhi nasihat yang diberikan oleh guru.			✓	
11	Saya tidak pernah mencontek atau berbuat curang lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
12	Saya menghormati guru dan tidak ramai di kelas.			✓	

* kadang mengesepet nasihat

		TP	KK	Ser	Sel
13.	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.			✓	
14.	Saya menghormati siapapun guru yang mengajar saya.			✓	
15.	Saya selalu menepati janji kepada teman.			✓	
16.	Bila teman saya mengalami kesulitan, saya berusaha membantu.			✓	
17.	Saya peduli dengan kesulitan yang dihadapi oleh teman saya.				✓
18.	Bila bertemu teman, saya selalu menyapanya.				✓
19.	Saya selalu memaafkan teman yang berbuat salah.			✓	
20.	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman walaupun berbeda agamanya.				✓
21.	Saya menasihati teman ketika dia berbuat tidak baik.			✓	
22.	Saya selalu mengembalikan uang atau benda milik teman yang saya pinjam.				✓
23.	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mewujudkan keinginan dan harapan.				✓
24.	Saya senang membaca semua buku mata pelajaran.	✓	✓		
25.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri.		✓		
26.	Saya akan membuang sampah pada tempatnya.				✓
27.	Saya selalu menjaga kebersihan baik badan, pakaian, maupun lingkungan sekitar.				✓
28.	Saya berusaha berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.		✓		

29.	Saya berusaha untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat.		✓		
30.	Ketika makan dan minum saya duduk dan menggunakan tangan kanan.			✓	
31.	Saya memulai dan mengakhiri makan dan minum dengan berdoa.				✓
32.	Saya berbusana sesuai syariat Islam.			✓	
33.	Saya berpakaian rapi, sopan dan sederhana.				✓
34.	Saya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.			✓	
35.	Saya selalu menerapkan adab beribadah yang baik dan benar.			✓	
36.	Ketika waktu shalat masuk, saya bersegera menunaikannya dengan penuh semangat.			✓	
37.	Saya membaca Al-Qur'an rutin setiap hari.		✓		
38.	Saya melaksanakan semua ibadah dengan ikhlas.				✓
39.	Saya selalu mengerjakan ibadah sunnah.			✓	
40.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.			✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUESIONER

Nama : Daffa Allamsyah
Kelas : 7C
No. Absen : 5

Berilah tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya selalu membantu orang tua.		✓		
2	Saya mematuhi nasihat orang tua.			✓	
3	Saya selalu berpamitan dengan orang tua jika pergi dari rumah.		✓		
4	Saya menghormati orang tua saya.				✓
5	Saya membantu orang tua dengan ikhlas.			✓	
6	Saya ikhlas merawat orangtua ketika mereka sedang sakit.				✓
7	Saya selalu berkata jujur kepada orangtua.			✓	
8	Bila bertemu guru, saya selalu mengucapkan salam.		✓		
9	Saya selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
10	Saya mematuhi nasihat yang diberikan oleh guru.			✓	
11	Saya tidak pernah mencontek atau berbuat curang lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				✓
12	Saya menghormati guru dan tidak ramai di kelas.			✓	

		TP	KK	Ser	Sel
13.	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.			✓	
14.	Saya menghormati siapapun guru yang mengajar saya.				✓
15.	Saya selalu menepati janji kepada teman.			✓	
16.	Bila teman saya mengalami kesulitan, saya berusaha membantu.				✓
17.	Saya peduli dengan kesulitan yang dihadapi oleh teman saya.				✓
18.	Bila bertemu teman, saya selalu menyapanya.			✓	
19.	Saya selalu memaafkan teman yang berbuat salah.				✓
20.	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman walaupun berbeda agamanya.		✓		
21.	Saya menasihati teman ketika dia berbuat tidak baik.			✓	
22.	Saya selalu mengembalikan uang atau benda milik teman yang saya pinjam.				✓
23.	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mewujudkan keinginan dan harapan.				✓
24.	Saya senang membaca semua buku mata pelajaran.			✓	
25.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri.			✓	
26.	Saya akan membuang sampah pada tempatnya.				✓
27.	Saya selalu menjaga kebersihan baik badan, pakaian, maupun lingkungan sekitar.				✓
28.	Saya berusaha berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.			✓	

		TP	KK	Ser	Sel
29.	Saya berusaha untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat.				✓
30.	Ketika makan dan minum saya duduk dan menggunakan tangan kanan.		↓		
31.	Saya memulai dan mengakhiri makan dan minum dengan berdoa.		✓		
32.	Saya berbusana sesuai syariat Islam.			✓	
33.	Saya berpakaian rapi, sopan dan sederhana.			✓	
34.	Saya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.		✓		
35.	Saya selalu menerapkan adab beribadah yang baik dan benar.			✓	
36.	Ketika waktu shalat masuk, saya bersegera menunaikannya dengan penuh semangat.			✓	
37.	Saya membaca Al-Qur'an rutin setiap hari.				✓
38.	Saya melaksanakan semua ibadah dengan ikhlas.				✓
39.	Saya selalu mengerjakan ibadah sunnah.		✓		
40.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.			✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUESIONER

Nama : Difa ilham taufiq y

Kelas : 7C

No. Absen : 06

Berilah tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya selalu membantu orang tua.				✓
2	Saya mematuhi nasihat orang tua.				✓
3	Saya selalu berpamitan dengan orang tua jika pergi dari rumah.				✓
4	Saya menghormati orang tua saya.				✓
5	Saya membantu orang tua dengan ikhlas.				✓
6	Saya ikhlas merawat orangtua ketika mereka sedang sakit.				✓
7	Saya selalu berkata jujur kepada orangtua.				✓
8	Bila bertemu guru, saya selalu mengucapkan salam.		✓		
9	Saya selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			✓	
10	Saya mematuhi nasihat yang diberikan oleh guru.				✓
11	Saya tidak pernah mencontek atau berbuat curang lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			✓	
12	Saya menghormati guru dan tidak ramai di kelas.				✓

		TP	KK	Ser	Sel
13.	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.				✓
14.	Saya menghormati siapapun guru yang mengajar saya.				✓
15.	Saya selalu menepati janji kepada teman.			✓	
16.	Bila teman saya mengalami kesulitan, saya berusaha membantu.				✓
17.	Saya peduli dengan kesulitan yang dihadapi oleh teman saya.			✓	
18.	Bila bertemu teman, saya selalu menyapanya.				✓
19.	Saya selalu memaafkan teman yang berbuat salah.				✓
20.	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman walaupun berbeda agamanya.				✓
21.	Saya menasihati teman ketika dia berbuat tidak baik.				✓
22.	Saya selalu mengembalikan uang atau benda milik teman yang saya pinjam.				✓
23.	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mewujudkan keinginan dan harapan.				✓
24.	Saya senang membaca semua buku mata pelajaran.		✓		
25.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri.			✓	
26.	Saya akan membuang sampah pada tempatnya.				✓
27.	Saya selalu menjaga kebersihan baik badan, pakaian, maupun lingkungan sekitar.				✓
28.	Saya berusaha berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				✓

		TP	KK	Ser	Sel
29.	Saya berusaha untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat.				✓
30.	Ketika makan dan minum saya duduk dan menggunakan tangan kanan.				✓
31.	Saya memulai dan mengakhiri makan dan minum dengan berdoa.				✓
32.	Saya berbusana sesuai syariat Islam.				✓
33.	Saya berpakaian rapi, sopan dan sederhana.				✓
34.	Saya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.				✓
35.	Saya selalu menerapkan adab beribadah yang baik dan benar.			✓	
36.	Ketika waktu shalat masuk, saya bersegera menunaikannya dengan penuh semangat.				✓
37.	Saya membaca Al-Qur'an rutin setiap hari.			✓	
38.	Saya melaksanakan semua ibadah dengan ikhlas.				✓
39.	Saya selalu mengerjakan ibadah sunnah.			✓	
40.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.			✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUESIONER

Nama : Fahre) Khoirun Nazil P.

Kelas : 7C

No. Absen : 8

Berilah tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya selalu membantu orang tua.			✓	
2.	Saya mematuhi nasihat orang tua.				✓
3.	Saya selalu berpamitan dengan orang tua jika pergi dari rumah.				✓
4.	Saya menghormati orang tua saya.				✓
5.	Saya membantu orang tua dengan ikhlas.				✓
6.	Saya ikhlas merawat orangtua ketika mereka sedang sakit.				✓
7.	Saya selalu berkata jujur kepada orangtua.		✓	✗	
8.	Bila bertemu guru, saya selalu mengucapkan salam.			✓	
9.	Saya selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			✓	
10.	Saya mematuhi nasihat yang diberikan oleh guru.				✓
11.	Saya tidak pernah mencontek atau berbuat curang lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				✓
12.	Saya menghormati guru dan tidak ramai di kelas.			✓	

		TP	KIK	Ger	Sel
13.	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.			✓	
14.	Saya menghormati siapapun guru yang mengajar saya.				✓
15.	Saya selalu menepati janji kepada teman.			✓	
16.	Bila teman saya mengalami kesulitan, saya berusaha membantu.			✓	
17.	Saya peduli dengan kesulitan yang dihadapi oleh teman saya.				✓
18.	Bila bertemu teman, saya selalu menyapanya.				✓
19.	Saya selalu memaafkan teman yang berbuat salah.				✓
20.	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman walaupun berbeda agamanya.				✓
21.	Saya menasihati teman ketika dia berbuat tidak baik.			✓	
22.	Saya selalu mengembalikan uang atau benda milik teman yang saya pinjam.			✓	
23.	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mewujudkan keinginan dan harapan.				✓
24.	Saya senang membaca semua buku mata pelajaran.			✓	
25.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri.			✓	
26.	Saya akan membuang sampah pada tempatnya.				✓
27.	Saya selalu menjaga kebersihan baik badan, pakaian, maupun lingkungan sekitar.				✓
28.	Saya berusaha berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				✓

		TP	KK	Ser	Rel
29.	Saya berusaha untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat.			✓	
30.	Ketika makan dan minum saya duduk dan menggunakan tangan kanan.			✓	
31.	Saya memulai dan mengakhiri makan dan minum dengan berdoa.			✓	
32.	Saya berbusana sesuai syariat Islam.				✓
33.	Saya berpakaian rapi, sopan dan sederhana.			✓	
34.	Saya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.			✓	
35.	Saya selalu menerapkan adab beribadah yang baik dan benar.				✓
36.	Ketika waktu shalat masuk, saya bersegera menunaikannya dengan penuh semangat.			✓	
37.	Saya membaca Al-Qur'an rutin setiap hari.				✓
38.	Saya melaksanakan semua ibadah dengan ikhlas.				✓
39.	Saya selalu mengerjakan ibadah sunnah.			✓	
40.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.			✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KUESIONER

Nama : FIKR MURTHADHO
 Kelas : 7C
 No. Absen : 12

Berilah tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya selalu membantu orang tua.		✓		
2	Saya mematuhi nasihat orang tua.			✓	
3	Saya selalu berpamitan dengan orang tua jika pergi dari rumah.				✓
4	Saya menghormati orang tua saya.				✓
5	Saya membantu orang tua dengan ikhlas.				✓
6	Saya ikhlas merawat orangtua ketika mereka sedang sakit.				✓
7	Saya selalu berkata jujur kepada orangtua.			✓	
8	Bila bertemu guru, saya selalu mengucapkan salam.			✓	
9	Saya selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
10	Saya mematuhi nasihat yang diberikan oleh guru.				✓
11	Saya tidak pernah mencontek atau berbuat curang lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
12	Saya menghormati guru dan tidak ramai di kelas.				✓

		TP	KK	Sr	Sel
13.	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.			✓	
14.	Saya menghormati siapapun guru yang mengajar saya.			✓	
15.	Saya selalu menepati janji kepada teman.			✓	
16.	Bila teman saya mengalami kesulitan, saya berusaha membantu.		✓		
17.	Saya peduli dengan kesulitan yang dihadapi oleh teman saya.			✓	
18.	Bila bertemu teman, saya selalu menyapanya.			✓	
19.	Saya selalu memaafkan teman yang berbuat salah.			✓	
20.	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman walaupun berbeda agamanya.				✓
21.	Saya menasihati teman ketika dia berbuat tidak baik.				✓
22.	Saya selalu mengembalikan uang atau benda milik teman yang saya pinjam.				✓
23.	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mewujudkan keinginan dan harapan.		✓		
24.	Saya senang membaca semua buku mata pelajaran.			✓	
25.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri.		✓		
26.	Saya akan membuang sampah pada tempatnya.				✓
27.	Saya selalu menjaga kebersihan baik badan, pakaian, maupun lingkungan sekitar.			✓	
28.	Saya berusaha berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				✓

29.	Saya berusaha untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat.			✓	
30.	Ketika makan dan minum saya duduk dan menggunakan tangan kanan.				✓
31.	Saya memulai dan mengakhiri makan dan minum dengan berdoa.			✓	
32.	Saya berbusana sesuai syariat Islam.				✓
33.	Saya berpakaian rapi, sopan dan sederhana.				✓
34.	Saya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.				✓
35.	Saya selalu menerapkan adab beribadah yang baik dan benar.				✓
36.	Ketika waktu shalat masuk, saya bersegera menunaikannya dengan penuh semangat.				✓
37.	Saya membaca Al-Qur'an rutin setiap hari.			✓	
38.	Saya melaksanakan semua ibadah dengan ikhlas.				✓
39.	Saya selalu mengerjakan ibadah sunnah.				✓
40.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.				✓

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUESIONER

Nama : Lintang Ammar S
 Kelas : 7 C
 No. Absen : 18

Berilah tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya selalu membantu orang tua.			✓	
2	Saya mematuhi nasihat orang tua.			✓	
3	Saya selalu berpamitan dengan orang tua jika pergi dari rumah.			✓	
4	Saya menghormati orang tua saya.			✓	
5	Saya membantu orang tua dengan ikhlas.			✓	
6	Saya ikhlas merawat orangtua ketika mereka sedang sakit.			✓	
7	Saya selalu berkata jujur kepada orangtua.			✓	
8	Bila bertemu guru, saya selalu mengucapkan salam.			✓	
9	Saya selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			✓	
10	Saya mematuhi nasihat yang diberikan oleh guru.			✓	
11	Saya tidak pernah mencontek atau berbuat curang lainnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
12	Saya menghormati guru dan tidak ramai di kelas.			✓	

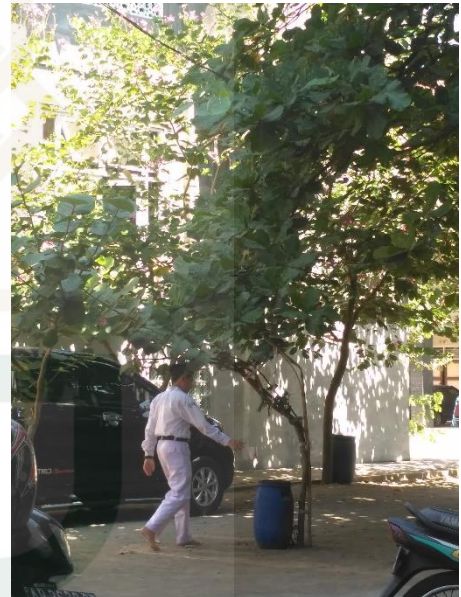
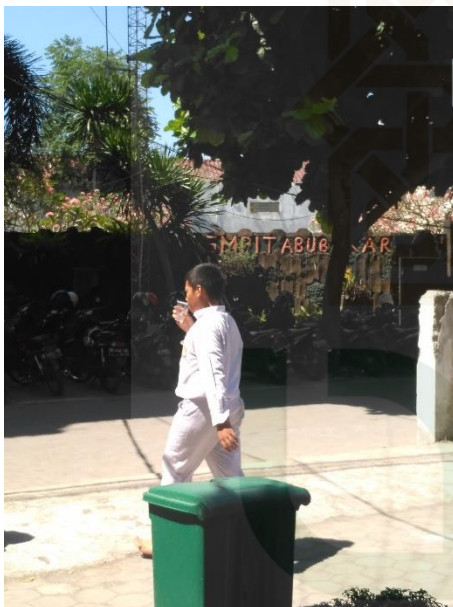
		TP	KK	Ser	Sel
13.	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.			✓	
14.	Saya menghormati siapapun guru yang mengajar saya.				✓
15.	Saya selalu menepati janji kepada teman.			✓	
16.	Bila teman saya mengalami kesulitan, saya berusaha membantu.		✓		
17.	Saya peduli dengan kesulitan yang dihadapi oleh teman saya.			✓	
18.	Bila bertemu teman, saya selalu menyapanya.			✓	
19.	Saya selalu memaafkan teman yang berbuat salah.			✓	
20.	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman walaupun berbeda agamanya.			✓	
21.	Saya menasihati teman ketika dia berbuat tidak baik.		✓		
22.	Saya selalu mengembalikan uang atau benda milik teman yang saya pinjam.			✓	
23.	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mewujudkan keinginan dan harapan.			✓	
24.	Saya senang membaca semua buku mata pelajaran.		✓		
25.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri.		✓		
26.	Saya akan membuang sampah pada tempatnya.			✓	
27.	Saya selalu menjaga kebersihan baik badan, pakaian, maupun lingkungan sekitar.			✓	
28.	Saya berusaha berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.				✓

29.	Saya berusaha untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat.		✓		
30.	Ketika makan dan minum saya duduk dan menggunakan tangan kanan.			✓	
31.	Saya memulai dan mengakhiri makan dan minum dengan berdoa.		✓		
32.	Saya berbusana sesuai syariat Islam.			✓	
33.	Saya berpakaian rapi, sopan dan sederhana.			✓	
34.	Saya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.			✓	
35.	Saya selalu menerapkan adab beribadah yang baik dan benar.			✓	
36.	Ketika waktu shalat masuk, saya bersegera menunaikannya dengan penuh semangat.			✓	
37.	Saya membaca Al-Qur'an rutin setiap hari.				✓
38.	Saya melaksanakan semua ibadah dengan ikhlas.				✓
39.	Saya selalu mengerjakan ibadah sunnah.		✓		
40.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.			✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA







STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 558254; 512474; 589621 Fax. (0274) 519661; 586117

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Fetty Farhany
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 7 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Janturan UH IV/493 Yogyakarta
Email : fettyfarhany@gmail.com
No. Hp : 085729435677

B. ORANG TUA

Nama Bapak : Drs. Sunarto Anies, M. M
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Nama Ibu : Sumiyati B. A
Pekerjaan : Pensiunan PNS

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta (2001 – 2007)
2. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (2007 - 2010)
3. MAN Yogyakarta 2 (2010 - 2013)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 - sekarang)

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Penulis


Fetty Farhany